

PT Archi Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended with independent auditor's report*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT ARCHI INDONESIA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF DECEMBER 31, 2025  
 AND FOR  
 THE YEAR THEN ENDED  
 PT ARCHI INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	Rudy Suhendra	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title
Nama	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Name
Alamat kantor	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Rajawali Place Lt. 27, Jl. HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan	Domicile address
Telepon	+62 576 1719	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");                       | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>                   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah diungkapkan secara lengkap dan benar; dan  | 3. <i>a. All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>                           |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>    |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2026/March 27, 2026



**Rudy Suhendra**  
Direktur Utama/  
President Director

**Hidayat Dwiputro Sulaksono**  
Direktur/  
Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Archi Indonesia Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Archi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Archi Indonesia Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Archi Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Pengakuan pendapatan

*Revenue recognition*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US\$496.229.823, terutama merupakan penjualan emas. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

*The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to US\$496,229,823 primarily comprises revenue from the sales of gold. Revenue is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.*

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 25 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

*Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

*Revenue recognition (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan segera setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat.

*We evaluated and assessed the design of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of detail of the revenue transactions by verifying the supporting documents to ensure their occurrence and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of details on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these revenues were recorded in the correct period.*

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan, kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among the three accounts to reperform the posting of journal entries. To ensure real cash from customers, we supplemented such procedure by testing the information produced by the Group over cash journal entries. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00319/2.1505/AU.1/02/1963-1/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KAP Purwanto Susanti dan Surja**



**Edward Dharmadi, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1963/Public Accountant Registration No.: AP.1963

27 Maret 2026/March 27, 2026



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	24.882.783	5	4.537.084	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	21.437	8	30.325	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	663.411	6	69.044	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	23.044.543	6	22.290.479	Third parties
Pihak berelasi	6.581.953	20	-	Related party
Persediaan	86.396.246	3,7	58.686.731	Inventories
Uang muka - pihak ketiga	27.975.453	6	4.537.896	Advances - third parties
Biaya dibayar dimuka	2.554.632		2.636.547	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>172.120.458</b>		<b>92.788.106</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	11.827.905	8	11.156.638	Restricted cash
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	3.639.145	3,13	9.554.300	Claims for tax refund and tax assessments under appeals
Persediaan	75.655.498	3,7	62.707.396	Inventories
Aset pajak tangguhan - neto	102.805	13	132.286	Deferred tax assets - net
Aset hak guna	1.401.111		1.749.655	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	36.206.500	3,10	29.774.307	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	555.993.326	3,11	509.528.650	Mine properties
Investasi pada entitas asosiasi	1.413.311	4	6.288.242	Investment in associate
Investasi pada instrumen utang	29.912.668	12	-	Investment in debt instruments
Aset tetap	137.547.219	9	140.700.665	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	943.431		1.019.552	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>854.642.919</b>		<b>772.611.691</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.026.763.377</b>		<b>865.399.797</b>	<b>Total Assets</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	45.026.814	14	45.986.883	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak ketiga	20.817.612		56.617.910	Third parties
Pihak berelasi	-	20	21.405.060	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.643.601	16	3.982.754	Other payables - third parties
Liabilitas kontrak	2.433.374	25	5.591.621	Contract liabilities
Biaya masih harus dibayar		17		Accrued expenses
Pihak ketiga	16.407.237		24.319.632	Third parties
Pihak berelasi	2.145.222	20	4.509.524	Related party
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	506.405	19	703.945	benefits liability
Utang pajak	56.466.792	13	3.173.596	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:		18		long-term liabilities:
Utang bank	12.000.000		18.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.854.383		346.266	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>161.301.440</b>		<b>184.637.191</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.761.067	13	48.495.874	Deferred tax liabilities - net
Provisi untuk reklamasi dan				Provision for reclamation
penutupan tambang	13.672.062	21	13.802.114	and mine closure
Liabilitas jangka panjang, setelah				Non-current liabilities, net of
dikurangi bagian lancar:		18		current maturities:
Utang bank	432.039.673		338.891.080	Bank loans
Liabilitas sewa	3.718.408		1.299.131	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.343.015	19	5.318.246	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>502.534.225</b>		<b>407.806.445</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>663.835.665</b>		<b>592.443.636</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)</b>				<b>Liabilities and Equity (continued)</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per share
Modal dasar - 94.370.000.000 saham				Authorized - 94,370,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 25.235.000.000 saham				Issued and fully paid - 25,235,000,000 shares
(2024: 24.835.000.000 saham)	20.590.605	1,22a,23	20.350.482	(2024: 24,835,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	113.564.722	23	95.790.451	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(5.105.641)	24	(5.105.641)	Difference arising from acquisition of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.237.513)		(819.097)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	300.000	22b	300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	234.078.148	22d	162.389.820	Unappropriated
Sub total	362.190.321		272.906.015	Sub total
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>737.391</b>		<b>50.146</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>362.927.712</b>		<b>272.956.161</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.026.763.377</b>		<b>865.399.797</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	496.229.823	25	287.618.877	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(286.185.426)	26	(227.095.256)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>210.044.397</b>		<b>60.523.621</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(476.634)		(597.305)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.818.196)	27	(9.048.778)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	8.082.301	28	10.610.584	Other operating income
Beban operasi lain	(1.882.161)	29	(4.890.278)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>203.949.707</b>		<b>56.597.844</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan keuangan	263.744		248.730	Finance income
Beban keuangan	(40.244.998)	30	(37.666.456)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.978.628	4	1.360.424	Share in profit of an associate
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>165.947.081</b>		<b>20.540.542</b>	<b>Profit before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(63.423.698)	3,13	(10.123.174)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>102.523.383</b>		<b>10.417.368</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(145.219)	19,13e	330.712	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	(2.593)	4	(970)	Share of other comprehensive income of an associate
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak	(418.416)		(420.934)	Exchange differences on translation of subsidiaries' financial statements
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>(566.228)</b>		<b>(91.192)</b>	<b>Other Comprehensive Income For the Year, Net of Tax</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>101.957.155</b>		<b>10.326.176</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	101.821.019		10.457.653	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	702.364		(40.285)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>102.523.383</b>		<b>10.417.368</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	101.269.910		10.371.115	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	687.245		(44.939)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>101.957.155</b>		<b>10.326.176</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0041</b>	31	<b>0,0004</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak/ Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>20.350.482</b>	<b>95.790.451</b>	<b>(5.105.641)</b>	<b>(398.163)</b>	<b>300.000</b>	<b>151.597.771</b>	<b>262.534.900</b>	<b>95.085</b>	<b>262.629.985</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	10.457.653	10.457.653	(40.285)	10.417.368	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(420.934)	-	334.396	(86.538)	(4.654)	(91.192)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(420.934)	-	10.792.049	10.371.115	(44.939)	10.326.176	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>20.350.482</b>	<b>95.790.451</b>	<b>(5.105.641)</b>	<b>(819.097)</b>	<b>300.000</b>	<b>162.389.820</b>	<b>272.906.015</b>	<b>50.146</b>	<b>272.956.161</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	101.821.019	101.821.019	702.364	102.523.383	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(418.416)	-	(132.691)	(551.107)	(15.119)	(566.226)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(418.416)	-	101.688.328	101.269.910	687.245	101.957.155	Total comprehensive income for the year
Penerbitan modal saham	22,23	240.123	17.774.271	-	-	-	18.014.394	-	18.014.394	Issuance of share capital
Dividen kas interim	22	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	-	(30.000.000)	Interim cash dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>20.590.605</b>	<b>113.564.722</b>	<b>(5.105.641)</b>	<b>(1.237.513)</b>	<b>300.000</b>	<b>234.078.148</b>	<b>362.190.321</b>	<b>737.391</b>	<b>362.927.712</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	495.691.884		299.392.309	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(328.550.729)		(146.907.848)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(13.714.956)		(13.462.997)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemerintah untuk:				Payments to the government for:
Royalti	(65.223.951)	26,28	(23.542.927)	Royalties
Pajak lainnya	(13.208.616)		(7.833.479)	Other taxes
Penghasilan bunga	262.779		248.730	Interest received
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(39.424.238)		(33.629.440)	Payments of interest and other financial charges
Penerimaan tagihan pajak	26.185.854		19.795.198	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan kini	(9.602.872)		(4.010.886)	Payments of current income tax
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>52.415.155</b>		<b>90.048.660</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.308.000)	10	(9.397.186)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	(43.489.218)	11	(62.431.227)	Additions to mine properties
Penambahan aset tetap	(22.341.629)	9	(19.929.146)	Additions to fixed assets
Penempatan investasi pada instrumen utang	(30.048.077)	12	-	Placement of investment in debt instruments
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(105.186.924)</b>		<b>(91.757.559)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan kas dibatasi penggunaannya - jaminan reklamasi dan penutupan tambang	(671.267)	8	-	Increase in restricted cash - reclamation and mine closure guarantee
Pengurangan kas yang dibatasi penggunaannya	8.888	8	729	Decrease in restricted cash
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	14,32	(748.296)	Repayment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	449.304.135	18,32	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(362.500.000)	18,32	(2.000.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(931.382)		(224.681)	Repayments of consumer finance loans
Penerimaan dari penerbitan modal saham	18.014.394	22,23	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen kas	(30.000.000)	22	-	Payment of cash dividend
<b>Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>73.224.768</b>		<b>(2.972.248)</b>	<b>Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities</b>
<b>Penambahan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>20.452.999</b>		<b>(4.681.147)</b>	<b>Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>(107.300)</b>		<b>(101.946)</b>	<b>Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>4.537.084</b>		<b>9.320.177</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>24.882.783</b>	5	<b>4.537.084</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At the End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Archi Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatma Agung Budiwijaya, S.H., No. 1 tanggal 14 September 2010 dengan nama PT Archi Indonesia. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 6 Maret 2012, Tambahan No. 6799.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021 sehubungan, antara lain:

- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Archi Indonesia Tbk.
- Perubahan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 per saham menjadi Rp10 per saham dan peningkatan modal dasar saham menjadi 94.370.000.000 saham.
- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) 33 dan peraturan terkait lainnya termasuk kegiatan usaha Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Februari 2021.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Archi Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 1 of Fatma Agung Budiwijaya, S.H., dated September 14, 2010 under its original name of PT Archi Indonesia. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. AHU-47797.AH.01.01.Tahun 2010 dated October 11, 2010 and published in the State Gazette No. 19 dated March 6, 2012, Supplement No. 6799.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021 about, among others:*

- *Change the Company’s name to PT Archi Indonesia Tbk.*
- *Change of the Company’s status to public entity.*
- *Share split par value from Rp100 per share to Rp10 per share and increase the authorized shares to become 94,370,000,000 shares.*
- *Change the articles of association of the Company to comply with Rule IX.J.1, Financial Services Authority Regulation (“POJK”) 33 and other related regulations including the Company’s business activities.*

*The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0008681.AH.01.02.TAHUN 2021 dated February 10, 2021.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas investasi dengan kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anak baik di dalam maupun luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dan/atau melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain, pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan sektor lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, termasuk memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Perusahaan berdomisili di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

PT Rajawali Corpora adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and purposes of the Company are to conduct business as holding company with main activity in ownership and/or control of assets of a group of subsidiary both at domestic and overseas which include but not limited to do business either directly or indirectly through joint operations, participation (investment) or divestment of capital and/or joint ventures with other parties, in companies engaged in mining and other sectors. To achieve those objectives and purposes, the Company may carry out other management consulting activities, including providing advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, practice and human resource policies, scheduling planning and production control.*

*The Company is domiciled at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia.*

*The Company commenced its commercial operations in 2010.*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2026.*

*PT Rajawali Corpora is the Company's parent. The Company has no ultimate parent.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Kenneth Ronald Kennedy Crichton
Wakil Komisaris Utama	Rizki Indrakusuma
Komisaris	Abed Nego
Komisaris Independen	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Jhoni Ginting
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Rudy Suhendra
Direktur	Christian Emanuel David Sompie
Direktur	Hidayat Dwiputro Sulaksono
Direktur	-
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Anggota	Hamid Awaluddin
Anggota	Herwan Ng

<sup>\*)</sup> Mengundurkan diri sejak 19 Juni 2025/Resigning since June 19, 2025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup mempunyai masing-masing 651 dan 656 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 3.725.250.000 saham yang merupakan 15% dari jumlah 24.835.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2025 semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 25.235.000.000 (2024: 24.835.000.000) lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Key Management and Other Information**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Kenneth Ronald Kennedy Crichton	Kenneth Ronald Kennedy Crichton	President Commissioner
Rizki Indrakusuma Abed Nego	Rizki Indrakusuma Abed Nego	Vice President Commissioner
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Commissioner
Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	Independent Commissioner
Jhoni Ginting	Jhoni Ginting	Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
Rudy Suhendra	Rudy Suhendra	President Director
Christian Emanuel David Sompie	Christian Emanuel David Sompie	Director
Hidayat Dwiputro Sulaksono	Hidayat Dwiputro Sulaksono	Director
Scott Gerald Atkinson*	Scott Gerald Atkinson*	Director
		<b><u>Audit Committee</u></b>
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Chairman
Hamid Awaluddin	Hamid Awaluddin	Member
Herwan Ng	Herwan Ng	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 651 and 656 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering of 3,725,250,000 shares or 15% of its 24,835,000,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the Initial Public Offering were listed on June 28, 2021 in Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2025 all the Company's issued and fully paid shares of 25,235,000,000 (2024: 24,835,000,000) shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada bagian berikut Catatan ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((collectively referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for the revised accounting standards as disclosed in the following paragraphs of this Note.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar berikut ini yang tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amendemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amendemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue as a going concern.*

**b. Changes in Accounting Policies**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the period beginning on or after January 1, 2025, including the following standards that did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements of the Group:*

**Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability**

*The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.*

*This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee*, jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tak lancar dan jangka pendek atau panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") dan PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). Mata uang fungsional PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") dan PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") adalah Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir pada tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-Current Classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or US\$), which is the functional currency of the Company, Archipelago Resources Pte. Ltd ("ARPTE"), PT Meares Soputan Mining ("MSM") and PT Tambang Tondano Nusajaya ("TTN"). The functional currencies of PT Karya Kreasi Mulia ("KKM"), PT Elang Mulia Abadi Sempurna ("EMAS") and PT Jasa Pertambangan Perkasa ("JPP") are Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai tukar yang digunakan untuk AS\$1 adalah:

	2025
1.000 Rupiah	0,0596
1 Dolar Australia	0,6707
1 Dolar Singapura	0,7787

Menteri Keuangan, dalam surat keputusan No. KEP-1859/WPJ.04/2014 tanggal 28 November 2014, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar AS berlaku mulai tahun buku 2015.

Untuk tujuan konsolidasi, akun KKM, EMAS dan JPP dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- i) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan.
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, atau jika berlaku, kurs rata-rata untuk tahun berjalan.
- iii) Selisih kurs yang dihasilkan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi bersih.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya dinyatakan sebesar nilai nominal dan ditentukan penggunaannya untuk pembayaran utang bank dan jaminan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024 the exchange rates used for US\$1 were:

	2025	2024	
1.000 Rupiah	0,0596	0,0619	1,000 Rupiah
1 Dolar Australia	0,6707	0,6238	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	0,7787	0,7375	1 Singapore Dollar

The Ministry of Finance, in decision letter No. KEP-1859/WPJ.04/2014 dated November 28, 2014, approved the Company's application to maintain its books in English and in US Dollar starting with fiscal year 2015.

For consolidation purposes, the accounts of KKM, EMAS and JPP are translated into US Dollar using the following basis:

- i) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- ii) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate, or if applicable, average rate for the year.
- iii) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Subsidiaries' Financial Statements" in the equity section until the disposal of the net investment.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**g. Restricted Cash**

Restricted cash is stated at nominal value and the purpose is restricted only for repayment of bank loans and mine closure guarantee.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables and investment in debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

Impairment

*The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in the profit or loss.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

*(ii) Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**j. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**j. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lebih lanjut disusun pada tumpukan timbunan persediaan. Bila bijih emas ini diperkirakan tidak akan diolah dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya perolehannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Persediaan dalam penyelesaian mencakup bijih emas yang telah diangkat dan tersedia untuk pengolahan lanjutan dan material lain yang diolah sebagian. Kuantitas diukur terutama melalui pengangkutan, survei dan pengujian kadar emas.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi mencakup pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknik dan penilaian kelayakan komersial dari sumber daya teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Inventories (continued)**

Gold ore extracted from the mine and available for further processing are arranged in stockpiles. When these gold ore stockpiles are estimated will not be processed within 12 months after the consolidated statement of financial position date, their costs are presented as part of non-current assets. Work in progress inventory includes gold ore stockpiles and other partly processed material. Quantities are assessed primarily through truckings, surveys and assays.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures**

**Pre-license Costs**

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**Exploration and Evaluation Expenditures**

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Aset eksplorasi dan evaluasi pada pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Wilayah Kontrak Karya ("KK") Grup diperlakukan sebagai satu *area of interest* berkenaan dengan penerapan kebijakan akuntansi ini.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures (continued)**

*Exploration and evaluation activity includes among others:*

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resource.*

*Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are initially stated at cost. The Group's Contract of Work ("CoW") area is considered as one area of interest for purposes of applying this accounting policy.*

*After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost method and classified as tangible assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)**

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Properti Pertambangan**

Biaya untuk Tambang dalam Pengembangan

Biaya untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, biaya yang dikapitalisasi pada akun "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures (continued)**

*The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss.*

*When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "Mines under Construction" at "Mine Properties" account in the consolidated statement of financial position.*

**Mine Properties**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" and presented as part of "Mine Properties" account as long as these meet the capitalization criteria.*

Expenditures for Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage has commenced, the expenditures capitalized to "Mines under Construction" account is reclassified to "Producing Mines" under the "Mine Properties" account, which is stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Properti Pertambangan (lanjutan)**

Biaya untuk Tambang pada Tahap Produksi (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan lebih lanjut, setelah dimulainya produksi, dikapitalisasi hanya bila terdapat manfaat ekonomi masa mendatang secara substansial, atau pengeluaran tersebut dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Amortisasi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya KK.

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Aktivitas pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK 202: *Persediaan*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

**Mine Properties (continued)**

Expenditures for Producing Mines (continued)

Further development expenditures, incurred after commencement of production, are capitalized only when substantial future economic benefits are established, otherwise, such expenditure is charged as part of the production costs.

Amortization of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the shorter of the life of the mine and the remaining terms of the CoW.

**Stripping Activities**

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently amortized using a unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK 202: Inventories.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)**

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menuju bijih, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:*

- *it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- *the Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.*

*If incidental activities are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental activities are not included in the cost of the stripping activity asset.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

**Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, bila ada, dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**I. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)**

**Stripping Activities (continued)**

*When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.*

*Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.*

*A stripping activity asset, if any, is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mine properties" in the consolidated statement of financial position.*

**I. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan untuk aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa KK, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	<b>Metode Penyusutan/Depreciation Method</b>	
Bangunan dan prasarana	4-8	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Building and improvements
Pabrik dan peralatan	1-20	Garis lurus dan unit produksi/Straight-line and unit of production	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	1-5	Garis lurus/Straight-line	Office furniture and fixtures
Kendaraan	4-8	Garis lurus/Straight-line	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	-	Unit produksi/Unit of production	Decommissioning and restoration assets

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dibebankan pada operasi tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Depreciation for other fixed assets is calculated using the straight-line method over the shorter of the estimated economic useful lives of the assets or the period of CoW, as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected, from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly charged to the operations when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of an asset's construction. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the assets are commissioned. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**m. Investment in an Associate**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**n. Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Investment in an Associate (continued)**

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**n. Reclamation and Mine Closure**

*The Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste sites, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Reklamasi dan Penutupan Tambang (lanjutan)**

Liabilitas pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal liabilitas, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat pengembangan/konstruksi tambang.

Liabilitas reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, liabilitas yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada liabilitas tersebut. Peningkatan liabilitas yang mencerminkan berlalunya waktu diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai beban operasi lain. Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap".

Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai sesuai PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset" bila terdapat indikasi penurunan nilai atas aset terkait tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Reclamation and Mine Closure (continued)**

*The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed by mining operations. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs are capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction of the mine.*

*Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risks specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as other operating expenses. Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or charges to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.*

*Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets".*

*Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, the Group assesses the impairment in accordance with PSAK 236, "Impairment of Asset" if there is indication of impairment of such assets.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun yang memenuhi syarat. Aset dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia yang pendiriannya telah disetujui Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika amandemen program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee Benefits**

The Group have a defined benefit plan covering all of the eligible employees. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia, which establishment had been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**q. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**r. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**q. Borrowing Costs**

*Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.*

**r. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (:Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos dan transaksi pendasar yang diakui bukan pada laba rugi disesuaikan pengakuannya baik pada PKL atau langsung pada ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax for the underlying items and transactions recognized outside profit or loss are accordingly recognized either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengelola pertambangan emas dan menjual produk terkait. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang jadi emas dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

**Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**s. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

The Company and its subsidiaries are managing gold mines and selling the related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the gold finished goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group fulfills its obligation under the contract.

**Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**t. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses (continued)**

**Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**t. Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**u. Earnings per Share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 10.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Dimulainya Tahap Produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 11.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 11.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$92.901.256 (2024: AS\$64.959.025). Nilai tercatat persediaan tidak lancar Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$75.655.498 (2024: AS\$62.707.396). Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Mineral

Cadangan mineral diestimasi berdasarkan nilai mineral yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan mineral dan sumber daya mineral berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh profesional yang memiliki kualifikasi yang layak sehubungan data geologis mengenai ukuran, kedalaman dan bentuk cetakan bijih, serta membutuhkan pertimbangan geologis yang kompleks untuk mengartikan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya mineral akan mempengaruhi nilai amortisasi dari properti pertambangan dan aset tetap yang disusutkan dengan metode unit produksi.

Jumlah produksi emas MSM dan TTN pada tahun berjalan adalah sekitar 122 kilo ons (2024: 93 kilo ons) (tidak diaudit). Akumulasi jumlah produksi emas sejak awal kegiatan produksi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sekitar 25 kilo ons (tidak diaudit).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Net Realizable Values of Inventories

Allowance for net realizable values decline of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2025 was US\$92,901,256 (2024: US\$64,959,025). The carrying amount of the Group's non-current inventories before allowance for net realizable value and obsolescence as of December 31, 2025 was US\$75,655,498 (2024: US\$62,707,396). Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Mineral Reserves and Resources Estimates

Mineral reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally extracted from the Company's mine properties. The Company estimates its mineral reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified professionals relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve and resource estimates may have an impact on the amortization charges of mine properties and fixed assets depreciated using the unit of production method.

MSM and TTN's total gold production for the current year was approximately 122 kilo ounces (2024: 93 kilo ounces) (unaudited). The accumulated total gold production since the start of production activities up to the date of the consolidated statement of financial position was approximately 25 kilo ounces (unaudited).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. INFORMASI GRUP**

Entitas Anak

Perusahaan memegang kendali pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
				31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024
Archipelago Resources Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment holding	2011	100%	100%	2.208.387	2.050.497
PT Meares Sopotan Mining	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	651.953.680	494.732.056
PT Tambang Tondano Nusajaya	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Pertambangan emas/ Gold mining	2011	100%	100%	435.166.134	401.899.973
PT Karya Kreasi Mulia	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2018	99.99%	99.99%	4.159.436	4.300.353
PT Eliang Mulia Abadi Sempurna	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan dan pengolahan emas/ Trading and gold processing	2019	51%	51%	9.935.973	6.033.798
PT Jasa Pertambangan Perkasa	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Jasa tambang/ Mining services	2020	99.96%	99.96%	8.022.429	6.325.372

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki secara langsung 99,5% saham beredar MSM dan TTN sedangkan ARPTE, entitas anak yang dimiliki penuh, memiliki 0,5% saham beredar MSM dan TTN.

ARPTE

ARPTE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Singapura. Kantor dan tempat usaha utama ARPTE berlokasi di 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapura, Singapura 409015. ARPTE terutama bergerak dibidang investasi.

MSM

MSM menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 2 Desember 1986. Tujuan utama dari MSM adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK MSM di Sulawesi Utara.

**4. GROUP INFORMATION**

Subsidiaries

The Company holds control in subsidiaries as follows:

	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam Dolar Amerika Serikat) Total Assets (Before Elimination) (in United States Dollar)	
	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024
	100%	100%	2.208.387	2.050.497
	100%	100%	651.953.680	494.732.056
	100%	100%	435.166.134	401.899.973
	99.99%	99.99%	4.159.436	4.300.353
	51%	51%	9.935.973	6.033.798
	99.96%	99.96%	8.022.429	6.325.372

As of December 31, 2025 and 2024, the Company directly owns 99.5% of the outstanding shares of MSM and TTN while ARPTE, a wholly-owned subsidiary, owns 0.5% of the outstanding shares of MSM and TTN.

ARPTE

ARPTE is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. ARPTE's registered office and principal place of business is located at 140 Paya Lebar Road #09-21, Paya Lebar Singapore, Singapore 409015. ARPTE is primarily involved in investment holding.

MSM

MSM signed a CoW with the Government of Indonesia on December 2, 1986. The primary purpose of MSM is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. INFORMASI GRUP (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

MSM (lanjutan)

Berdasarkan surat MSM No. 093/MSM/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP"), MSM mengajukan perubahan tahapan kegiatan MSM dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 3 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 937.K/30/DJB/2011, MSM telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, MSM menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK MSM, yaitu sebesar 8.969 hektar. Berdasarkan amandemen KK, MSM memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK. MSM sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. MSM sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. MSM sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. GROUP INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

MSM (continued)

Based on MSM's letter No. 093/MSM/II/2011 dated February 24, 2011 to the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG"), MSM requested for the change in status of MSM's activities stage from construction to production. On August 3, 2011, based on DGMCG letter No. 937.K/30/DJB/2011, MSM obtained approval for such change.

On December 23, 2015, MSM signed amendments of CoW with the Government of Republic of Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the MSM's CoW area which covers 8,969 hectares. Based on CoW amendments, MSM has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW. MSM has been doing processing and refining domestically since commencement of production. MSM had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. MSM has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. INFORMASI GRUP (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

TTN

TTN menandatangani KK dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 28 April 1997. Tujuan utama dari TTN adalah mengeksplorasi, mengembangkan dan menambang sumber daya mineral, terutama emas, dalam wilayah KK di Sulawesi Utara.

Berdasarkan surat TTN No. 058/TTN/II/2011 tanggal 24 Februari 2011 kepada DJMBP, TTN mengajukan perubahan tahapan kegiatan TTN dari konstruksi ke produksi. Pada tanggal 5 Agustus 2011, berdasarkan surat DJMBP No. 946.K/30/DJB/2011, TTN telah mendapat persetujuan atas perubahan tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2015, TTN menandatangani amandemen KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Amandemen tersebut dilakukan untuk menyesuaikan isi KK dengan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Amandemen KK tersebut, secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Luas wilayah KK
2. Keberlanjutan operasi usaha
3. Penerimaan negara
4. Kewajiban untuk melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri
5. Kewajiban divestasi saham pada Pemerintah, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, atau badan usaha swasta nasional
6. Kewajiban keutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri

Tidak ada perubahan untuk luas wilayah KK TTN, yaitu sebesar 30.848 hektar. Berdasarkan amandemen KK, TTN memiliki ijin operasional sampai dengan 2041 dan dapat diperpanjang 2x10 tahun dalam bentuk IUPK. Penerimaan Negara akan mengikuti tarif yang berlaku, kecuali untuk tarif pajak penghasilan badan yang tetap mengacu ke KK.

TTN sudah melakukan kewajiban pengolahan dan pemurnian dalam negeri sejak pertama kali berproduksi. TTN sudah menyelesaikan kewajiban divestasi kepemilikan asing kepada badan swasta nasional pada bulan Februari 2016. TTN sudah mengutamakan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri.

**4. GROUP INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

TTN

TTN signed a CoW with the Government of Indonesia on April 28, 1997. The primary purpose of TTN is to explore for, develop and mine mineral resources, principally gold, within its CoW area in North Sulawesi.

Based on TTN's letter No. 058/TTN/II/2011 dated February 24, 2011 to the DGMCG, TTN requested for the change in status of TTN's activities stage from construction to production. On August 5, 2011, based on DGMCG letter No. 946.K/30/DJB/2011, TTN obtained approval for such change.

On December 23, 2015, TTN signed amendments of CoW with the Government of Republic Indonesia. The amendments were made to align the contents of CoW with Law No. 4 year 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

In general, the CoW amendments include the following:

1. CoW area
2. Continuation of operation
3. State revenue
4. Obligation to do processing and refining domestically
5. Divestment obligation to the Government, local government, state-owned company, local state-owned company or private national company
6. Obligation to prioritize domestic labor, goods and services

There was no change for the TTN's CoW area, which covers 30,848 hectares. Based on CoW amendments, TTN has license to operate until 2041 and can be extended 2x10 years in form of IUPK. State revenue will follow prevailing rates, except for corporate income tax which will still follow CoW.

TTN has been doing processing and refining domestically since commencement of production. TTN had fulfilled its divestment obligation of its foreign ownership to a private national company in the month of February 2016. TTN has been prioritizing usage of domestic labor, goods and services.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. INFORMASI GRUP (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

KKM

KKM adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama KKM berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. KKM terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

EMAS

Berdasarkan Akta Notaris Ritasari S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 10 April 2019, Perusahaan bersama PT Royal Raffles Capital mendirikan PT Elang Mulia Abadi Sempurna dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 49%. Kantor EMAS berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan lokasi utama kegiatan usaha EMAS adalah di Cimareme, Bandung. EMAS terutama bergerak dibidang perdagangan dan pengolahan emas.

JPP

JPP adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor dan tempat usaha utama JPP berlokasi di Rajawali Place lantai 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia. JPP terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset/ (dalam Dolar Amerika Serikat)/ Total Assets (in United States Dollar)	
				31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2025	31 Desember/December 31, 2024
PT Geopersada Mulia Abadi ("GMA")	Manado/ Manado	Jasa pertambangan/ Mining services	2020	25%	25%	47.271.802	81.612.330

**4. GROUP INFORMATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

KKM

KKM is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. KKM's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. KKM is primarily involved in mining services.

EMAS

Based on Notarial Deed No. 1 of Ritasari, S.H., M.Kn. dated April 10, 2019, the Company together with PT Royal Raffles Capital established PT Elang Mulia Abadi Sempurna with the ownership of 51% and 49%, respectively. EMAS's registered office are located at Rajawali Place floor 27th, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia while the principal place of EMAS's business is at Cimareme, Bandung. EMAS is primarily involved in trading and gold processing.

JPP

JPP is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. JPP's registered office and principal place of business are located at Rajawali Place floor 27, Jalan HR Rasuna Said Kav. B/4, Setiabudi, South Jakarta, Indonesia. JPP is primarily involved in mining services.

Associate

The Company's investment in associate as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. INFORMASI GRUP (lanjutan)**

Entitas Asosiasi (lanjutan)

GMA

Berdasarkan Akta Notaris Ambat Stientje, S.H., MKn., No. 1 tanggal 2 Juni 2020, JPP bersama pemegang saham lainnya mendirikan PT Geopersada Mulia Abadi, entitas asosiasi, dengan kepemilikan JPP sebesar 25%. Kantor dan tempat usaha utama GMA berlokasi Kota Manado, Sulawesi Utara, Indonesia. GMA terutama bergerak dibidang jasa pertambangan.

Berikut ini adalah rincian investasi JPP di GMA:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai perolehan investasi	171.774	171.774
Akumulasi bagian atas laba dan penghasilan komprehensif lain	8.660.461	6.681.833
Dividen	(6.581.953)	-
Pengaruh nilai tukar	(836.971)	(565.365)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b><u>1.413.311</u></b>	<b><u>6.288.242</u></b>
<b>Ringkasan informasi keuangan:</b>		
Total aset	47.271.802	81.612.330
Total liabilitas	41.618.557	56.459.362
Aset neto	<u>5.653.245</u>	<u>25.152.968</u>
Laba tahun berjalan	7.914.512	5.441.696
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.978.628	1.360.424
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(10.373)	(3.880)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas asosiasi	<u>(2.593)</u>	<u>(970)</u>

**4. GROUP INFORMATION (continued)**

Associate (continued)

GMA

Based on Notarial Deed No. 1 of Ambat Stientje, S.H., MKn. dated June 2, 2020, JPP together with other shareholders established PT Geopersada Mulia Abadi, an associate entity, with the JPP's ownership of 25%. GMA's registered office and principal place of business are located at Manado, North Sulawesi, Indonesia. GMA is primarily involved in mining services.

The following describes detail of JPP's investment in GMA:

Cost of investment	171.774
Accumulated share in profit and other comprehensive income	6.681.833
Dividend	-
Foreign exchange effects	(565.365)
<b>Carrying value of investment</b>	<b><u>6.288.242</u></b>

**The summary of financial information:**

Total assets	81.612.330
Total liabilities	56.459.362
Net assets	<u>25.152.968</u>
Profit for the year	5.441.696
Share in profit of an associate	1.360.424
Other comprehensive income for the year	(3.880)
Share in other comprehensive income of an associate	<u>(970)</u>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	8.044	9.592
Bank		
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	13.020.830	549.036
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	8.867	301.139
Lain-lain	40.569	131.639
Rupiah		
Mandiri	8.819.835	2.070.815
PT Bank Central Asia Tbk	1.307.310	165.105
Lain-lain	382.127	86.616
Mata uang lainnya	145.753	45.607
Sub-total	23.725.291	3.349.957
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
Mandiri	1.149.448	1.177.535
<b>Total</b>	<b>24.882.783</b>	<b>4.537.084</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand
Cash in banks
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
Others
Rupiah
Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Others currencies
Sub-total
Cash equivalents - time deposit
Rupiah
Mandiri
<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas Grup diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$800.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash on hand is covered by insurance with coverage amount of US\$800,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balance of cash and cash equivalents with related parties.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25%.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from bank. For the year ended December 31, 2025 and 2024, time deposit in Rupiah earned annual interest at the rate of 2.25%.

Kas dan setara kas tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditor (Catatan 18).

Certain cash and cash equivalents of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga Rupiah	663.411	69.044	Third parties Rupiah
<b>Total</b>	<b>663.411</b>	<b>69.044</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	663.411	69.044	Neither past due nor impaired

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the trade receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

Piutang usaha tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18). Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Certain trade receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18). Trade receivables are non-interest bearing.

**Piutang Lain-lain - pihak ketiga**

Piutang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	2025	2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Kantor Pajak			Tax Office
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2024	108.615	-	2024
2023	-	7.180.948	2023
PPN			VAT
2025	18.746.714	-	2025
2024	3.343.391	9.821.050	2024
2023	-	4.930.870	2023
Sub-total (Catatan 13a)	22.198.720	21.932.868	Sub-total (Note 13a)
Lain-lain	845.823	357.611	Others
<b>Total</b>	<b>23.044.543</b>	<b>22.290.479</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain, dapat ditagih sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the other receivables, are fully collectible and therefore no allowance for impairment loss is necessary.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga.

**Uang muka - pihak ketiga**

Uang muka pihak ketiga terutama merupakan uang muka atas pembelian bahan baku, mesin dan peralatan.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri atas:

	2025	2024
<b>Aset Lancar</b>		
Barang jadi - emas batangan dan dore bullions, pada biaya perolehan	882.458	4.720.397
Persediaan (dore bullions) dalam proses, pada biaya perolehan	6.290.568	1.511.872
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles), pada biaya perolehan	52.829.030	27.862.994
Suku cadang dan bahan pembantu, pada nilai realisasi neto	26.394.190	24.591.468
<b>Total</b>	<b>86.396.246</b>	<b>58.686.731</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Bijih emas tersedia untuk diproses (stockpiles), pada biaya perolehan	75.655.498	62.707.396
<b>Total persediaan tidak lancar</b>	<b>75.655.498</b>	<b>62.707.396</b>

Perubahan saldo penyisihan keusangan dan nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	6.272.294	4.514.600
Penyisihan tahun berjalan	232.716	1.757.694
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.505.010</b>	<b>6.272.294</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Other Receivables (continued)**

Certain other receivables of the Group is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18). Other receivables are non-interest bearing.

**Advances - third parties**

Advances third party mainly represent down payments for the purchase of raw materials, machinery, and equipment.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

<b>Current Assets</b>
Finished goods - gold bar and dore bullions, at cost
Dore bullions in process, at cost
Gold ore available for processing (stockpiles), at cost
Spare parts and consumables, at net realizable value
<b>Total</b>
<b>Non-current Assets</b>
Gold ore available for processing (stockpiles), at cost
<b>Total non-current inventories</b>

The movements in the balance of allowance for obsolescence and net realizable value of inventories are as follows:

	2025	2024
Beginning balance		
Provision for the year		
<b>Ending balance</b>		

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian kecil persediaan diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa langkah-langkah mitigasi risiko sudah memadai untuk meminimalkan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan tertentu Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18).

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, small portion of inventories were insured. Management believes that adequate risk mitigation measures have been put in place to minimize the risk of loss of inventory.

Certain inventories of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

**8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**8. RESTRICTED CASH**

	2025	2024	US Dollar
Dolar AS			
Jaminan penutupan tambang (Catatan 21)	11.827.905	11.156.638	<i>Mine closure guarantee (Note 21)</i>
Pinjaman bank (Catatan 18)	-	11.155	<i>Bank loans (Note 18)</i>
Mata uang lainnya			<i>Other currencies</i>
Pinjaman bank (Catatan 18)	21.437	19.170	<i>Bank loans (Note 18)</i>
<b>Total</b>	<b>11.849.342</b>	<b>11.186.963</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	21.437	30.325	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>11.827.905</b>	<b>11.156.638</b>	<b>Non-current portion</b>

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Tanah	814.100	-	-	-	(30.176)	783.924	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	18.364.095	115.830	-	248.239	(14.508)	18.713.656	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	209.427.373	2.059.988	-	3.474.351	(56.246)	214.905.466	<i>Plant and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.494.677	111.814	-	115.585	(9.737)	9.712.339	<i>Office furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	11.064.086	368.251	566.167	129.671	(10.067)	10.985.774	<i>Vehicles</i>
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	-	6.288.445	<i>Decommissioning and restoration assets</i>
Aset dalam penyelesaian	38.129.786	19.685.746	-	(20.156.980)	(40)	37.658.512	<i>Constructions in progress</i>
<b>Total</b>	<b>293.582.562</b>	<b>22.341.629</b>	<b>566.167</b>	<b>(16.189.134)<sup>1)</sup></b>	<b>(120.774)</b>	<b>299.048.116</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>							<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	7.528.397	569.164	-	-	(5.702)	8.091.859	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	120.661.189	7.392.948	-	-	(11.770)	128.042.367	<i>Plant and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	7.079.209	976.902	-	-	(7.375)	8.048.736	<i>Office furnitures and fixtures</i>
Kendaraan	9.437.609	275.962	566.167	-	(4.962)	9.142.442	<i>Vehicles</i>
Aset purnaoperasi dan restorasi	4.049.296	-	-	-	-	4.049.296	<i>Decommissioning and restoration assets</i>
<b>Total</b>	<b>148.755.700</b>	<b>9.214.976</b>	<b>566.167</b>	<b>-</b>	<b>(29.809)</b>	<b>157.374.700</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>							<b>Accumulated impairment:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	-	3.917.180	<i>Buildings and improvements</i>
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	-	190.797	<i>Plant and equipment</i>
Kendaraan	18.220	-	-	-	-	18.220	<i>Vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>140.700.665</b>					<b>137.547.219</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

<sup>1)</sup> Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	853.626	-	-	(39.526)	814.100	Land
Bangunan dan prasarana	18.060.450	9.538	312.918	(18.811)	18.364.095	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	206.556.257	720.062	2.213.618	(62.564)	209.427.373	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	9.502.695	3.017	-	(11.035)	9.494.677	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	10.985.560	90.646	-	(12.120)	11.064.086	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	6.288.445	-	-	-	6.288.445	Decommissioning and restoration assets
Aset dalam penyelesaian	51.720.054	19.105.883	(32.696.151)	-	38.129.786	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>303.967.087</b>	<b>19.929.146</b>	<b>(30.169.615)</b> <sup>*)</sup>	<b>(144.056)</b>	<b>293.582.562</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	7.096.816	438.250	-	(6.669)	7.528.397	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	114.357.374	6.317.922	-	(14.107)	120.661.189	Plant and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	6.004.575	1.081.440	-	(6.806)	7.079.209	Office furnitures and fixtures
Kendaraan	9.133.298	309.143	-	(4.832)	9.437.609	Vehicles
Aset purnaoperasi dan restorasi	3.992.281	57.015	-	-	4.049.296	Decommissioning and restoration assets
<b>Total</b>	<b>140.584.344</b>	<b>8.203.770</b>	<b>-</b>	<b>(32.414)</b>	<b>148.755.700</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai:</b>						<b>Accumulated impairment:</b>
Bangunan dan prasarana	3.917.180	-	-	-	3.917.180	Buildings and improvements
Pabrik dan peralatan	190.797	-	-	-	190.797	Plant and equipment
Kendaraan	18.220	-	-	-	18.220	Vehicles
<b>Total</b>	<b>4.126.197</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.126.197</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>159.256.546</b>				<b>140.700.665</b>	<b>Net Carrying Amount</b>

\*) Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)/Transfer to mine properties (Note 11)

Rincian pembebanan biaya penyusutan adalah sebagai berikut:

The detailed charges of depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	9.130.923	8.100.350	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi	84.053	103.420	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>9.214.976</b>	<b>8.203.770</b>	<b>Total</b>

Beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 18).

Certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Note 18).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan alat, kehilangan keuntungan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$422.461.937 dan AS\$433.527.119, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$26.654.906 dan AS\$17.589.045.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap, kecuali seperti diungkapkan pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan dan kendaraan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut, dan untuk kelas aset tetap lain tidak terdapat indikator penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion</b>	
<b>31 Desember 2025</b>				<b><u>December 31, 2025</u></b>
Bangunan dan prasarana	90%	36.863.191	2026-2027	Building and improvement
Pabrik dan peralatan	94%	795.321	2026	Plant and equipment
<b>Total</b>		<b>37.658.512</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>				<b><u>December 31, 2024</u></b>
Bangunan dan prasarana	83%	36.588.564	2025-2026	Building and improvement
Pabrik dan peralatan	92%	1.541.222	2025	Plant and equipment
<b>Total</b>		<b>38.129.786</b>		<b>Total</b>

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against material damage, loss on profit and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$422,461,937 and US\$433,527,119 respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The cost of the Group's fixed assets which are fully depreciated and still being used as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 26,654,906 and US\$17,589,045, respectively.

Based on the results of review at year-end, the management believes there were no impairment indicators for fixed assets, except as disclose in the succeeding paragraph.

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of buildings and improvements, plant and equipment and vehicles, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets, and for the other classes of fixed assets, there were no indicators for impairment and therefore allowance for impairment loss is not required.

The details of constructions in-progress are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	29.774.307	65.663.437
Penambahan	9.308.000	9.397.186
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(2.875.807)	(45.286.316)
<b>Saldo akhir</b>	<b>36.206.500</b>	<b>29.774.307</b>

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup dimiliki oleh MSM dan TTN dengan rincian sebagai berikut:

MSM

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	5.572.962	31.311.244
Penambahan	8.925.779	7.249.291
Transfer ke properti pertambangan	(2.875.807)	(32.987.573)
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.622.934</b>	<b>5.572.962</b>

TTN

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	24.201.345	34.352.193
Penambahan	382.221	2.147.895
Transfer ke properti pertambangan	-	(12.298.743)
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.583.566</b>	<b>24.201.345</b>

Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	29.774.307	65.663.437	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.308.000	9.397.186	<i>Additions</i>
Pengalihan ke properti pertambangan (Catatan 11)	(2.875.807)	(45.286.316)	<i>Transfer to mine properties (Note 11)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>36.206.500</b>	<b>29.774.307</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The Group's exploration and evaluation assets belong to MSM and TTN with details as follows:

MSM

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	5.572.962	31.311.244	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	8.925.779	7.249.291	<i>Additions</i>
Transfer ke properti pertambangan	(2.875.807)	(32.987.573)	<i>Transfer to mine properties</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>11.622.934</b>	<b>5.572.962</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

TTN

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	24.201.345	34.352.193	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	382.221	2.147.895	<i>Additions</i>
Transfer ke properti pertambangan	-	(12.298.743)	<i>Transfer to mine properties</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>24.583.566</b>	<b>24.201.345</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Based on the results of impairment evaluation at year-end on the exploration and evaluation assets, the management believes that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	2025	2024	
Saldo awal	821.924.070	684.036.912	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7.886.141	8.702.363	<i>Additions</i>
Total biaya yang dikapitalisasi (Catatan 26)	35.603.077	53.728.864	<i>Total cost capitalized (Note 26)</i>
Pengalihan dari aset tetap (Catatan 9)	16.189.134	30.169.615	<i>Transfer from fixed assets (Note 9)</i>
Pengalihan dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 10)	2.875.807	45.286.316	<i>Transfer from exploration and evaluation assets (Note 10)</i>
Saldo akhir	884.478.229	821.924.070	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u><i>Accumulated amortization</i></u>
Saldo awal	272.726.526	259.768.069	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 26)	16.089.483	12.958.457	<i>Additions (Note 26)</i>
Saldo akhir	288.816.009	272.726.526	<i>Ending balance</i>
Akumulasi penurunan nilai	39.668.894	39.668.894	<i>Accumulated impairment loss</i>
<b>Neto</b>	<b>555.993.326</b>	<b>509.528.650</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti pertambangan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of mine properties mentioned above is sufficient to cover losses from impairment of such mine properties.

**12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG**

**12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS**

	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>		
		2025	2024	
<i>Obligasi bunga tetap</i>	Oktober 2030/ <i>October 2030</i>	14.954.476	-	<i>Fixed rate bonds</i>
<i>Obligasi bunga tetap</i>	Oktober 2032/ <i>October 2032</i>	14.958.192	-	<i>Fixed rate bonds</i>
<b>Total</b>		<b>29.912.668</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Grup berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu kontraktual selama 5 tahun
  - Seri B sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu kontraktual selama 7 tahun
- Masing-masing memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2% per tahun.

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments with the following details:

- Series A amounting to Rp250,000,000,000 with a contractual term of 5 years
  - Series B amounting to Rp250,000,000,000 with a contractual term of 7 years
- Each series carries a fixed coupon rate of 2% per annum.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)**

Grup mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena input penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit, dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan; dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penempatan aset keuangan	30.048.077	-	<i>Placement of financial assets</i>
Kerugian ditangguhkan	(5.268.354)	-	<i>Deferred loss</i>
Pendapatan bunga	219.576	-	<i>Interest income</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(209.385)	-	<i>Foreign exchange difference</i>
<b>Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian</b>	<b><u>24.789.914</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Ending balance after valuation adjustment</i></b>

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang ditangguhkan dari aset keuangan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	5.268.354	-	<i>Additions during the year</i>
Amortisasi tahun berjalan	(145.600)	-	<i>Amortization during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.122.754</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**12. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)**

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability, and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

Movement of carrying amount of debt instruments:

The following shows the movement on the deferred loss of financial assets:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak Penghasilan Badan		
2024	108.615	-
2023	-	7.180.948
PPN		
2025	22.385.859	-
2024	3.343.391	19.375.350
2023	-	4.930.870
<b>Total</b>	<b>25.837.865</b>	<b>31.487.168</b>
Dikurangi bagian lancar (Catatan 6)	22.198.720	21.932.868
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>3.639.145</b>	<b>9.554.300</b>

Beban pajak atas hasil pemeriksaan, keberatan dan banding sudah dicatat pada laba rugi konsolidasian pada tahun terkait.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tagihan atas PPN tahun 2025 dan 2024 masih menunggu keputusan dari Kantor Pajak.

**13. TAXATION**

**a. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeals**

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Corporate Income Tax		
2024	-	-
2023	-	7.180.948
VAT		
2025	22.385.859	-
2024	3.343.391	19.375.350
2023	-	4.930.870
<b>Total</b>	<b>25.837.865</b>	<b>31.487.168</b>
Less current portion (Note 6)	22.198.720	21.932.868
<b>Non-current portion</b>	<b>3.639.145</b>	<b>9.554.300</b>

Tax expenses arising from tax audits, objections and appeals, were recorded in the profit or loss of the respective years.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, claims for tax refund concerning VAT for year 2025 and 2024 are awaiting decisions from the Tax Office.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang Pajak**

	2025	2024	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	-	17.296	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	237.846	171.536	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3.919	15.068	<i>Article 22</i>
Pasal 23	197.424	191.791	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	229.978	<i>Article 25</i>
Pasal 26	121.564	-	<i>Article 26</i>
Pasal 29	55.737.345	2.469.883	<i>Article 29</i>
PPN	168.694	78.044	VAT
<b>Total</b>	<b>56.466.792</b>	<b>3.173.596</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION (continued)**

**b. Taxes Payable**

**c. Komponen Pajak Penghasilan**

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**c. Components of Income Tax**

*Details of income tax expense are as follows:*

	2025	2024	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini	(63.516.235)	(6.770.218)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(378.447)	1.052.190	<i>Adjustments in respect of the previous year</i>
	(63.894.682)	(5.718.028)	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Tahun berjalan	644.395	(4.534.573)	<i>Current year</i>
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	(173.411)	129.427	<i>Adjustments in respect of the previous year</i>
	470.984	(4.405.146)	
<b>Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi</b>	<b>(63.423.698)</b>	<b>(10.123.174)</b>	<b>Income tax expense charged to profit or loss</b>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	60.931	(159.197)	<i>Re-measurement of employee benefits liability</i>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.947.081	20.540.542
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan neto	(178.418.311)	(31.991.702)
Ditambah penghasilan dividen	34.825.000	-
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	22.353.770	(11.451.160)
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(28.388)	(36.926)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	18.718	53.895
Penghasilan dividen	(34.825.000)	-
<b>Rugi fiskal</b>	<b>(12.480.900)</b>	<b>(11.434.191)</b>
Rugi fiskal awal tahun	(51.613.258)	(55.187.401)
Rugi fiskal kadaluwarsa	12.272.463	15.008.334
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(51.821.695)</b>	<b>(51.613.258)</b>

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2025.

Jumlah rugi fiskal dan akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2024.

**13. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of Corporate Income Tax**

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax loss is as follows:

	2025	2024
Profit before income tax expense	165.947.081	20.540.542
Less net subsidiaries' profit before income tax	(178.418.311)	(31.991.702)
Add dividend income	34.825.000	-
Profit/(loss) before income tax- the Company	22.353.770	(11.451.160)
<u>Permanent differences</u>		
Interest income already subjected to final tax	(28.388)	(36.926)
Non-deductible expenses	18.718	53.895
Dividend income	(34.825.000)	-
<b>Tax loss</b>	<b>(12.480.900)</b>	<b>(11.434.191)</b>
Tax loss carried forward at beginning of year	(51.613.258)	(55.187.401)
Expired tax loss carried forward	12.272.463	15.008.334
<b>Accumulated tax loss carried forward at end of year - the Company</b>	<b>(51.821.695)</b>	<b>(51.613.258)</b>

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2025, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2025 annual income tax returns ("SPT PPh Badan").

The amount of tax loss and accumulated tax loss carried forward for 2024, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in its 2024 annual income tax returns.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$51.821.695 (2024: AS\$51.613.258).

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar AS\$11.453.984 (2024: AS\$11.354.917).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	165.947.081	20.540.542	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif yang berlaku	(67.741.241)	(8.523.276)	<i>Income tax expense at the applicable rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang sudah dikenakan pajak yang bersifat final	7.747.058	107.580	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(131.859)	(373.573)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas tahun sebelumnya	(173.411)	129.427	<i>Deferred tax adjustment in respect of the previous years</i>
Penyesuaian atas pajak kini tahun sebelumnya	(378.447)	1.052.190	<i>Adjustment in respect of current tax of the previous years</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat terealisasi	(2.745.798)	(2.515.522)	<i>Unrecoverable tax loss</i>
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>(63.423.698)</b>	<b>(10.123.174)</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

**13. TAXATION (continued)**

**d. Reconciliation of Corporate Income Tax (continued)**

As of December 31, 2025, the Company has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to US\$51,821,695 (2024: US\$51,613,258).

As of December 31, 2025, for the above-mentioned tax loss carried forward, the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US\$11,453,984 (2024: US\$11,354,917).

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan**

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2025</b>					<b>2025</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	132.663	(56.093)	26.470	103.040	Employee benefits liability
Aset tetap	(377)	142	-	(235)	Fixed assets
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>132.286</b>	<b>(55.951)</b>	<b>26.470</b>	<b>102.805</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(66.605.385)	(15.981.650)	-	(82.587.035)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	9.577.973	16.669.794	-	26.247.767	Tax loss carried forward
Provisi nilai realisasi neto persediaan	2.195.303	81.451	-	2.276.754	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	4.586.062	(21.117)	-	4.564.945	Provision for mine closure
Liabilitas imbalan kerja	1.853.607	(48.132)	34.461	1.839.936	Employee benefits liability
Lain-lain	(103.434)	-	-	(103.434)	Others
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(48.495.874)</b>	<b>700.346</b>	<b>34.461</b>	<b>(47.761.067)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>2024</b>					<b>2024</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	138.998	(8.719)	2.384	132.663	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-	Tax loss carried forward
Aset tetap	(2.606)	2.229	-	(377)	Fixed assets
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>190.777</b>	<b>(60.875)</b>	<b>2.384</b>	<b>132.286</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(53.798.576)	(12.806.809)	-	(66.605.385)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	7.425.413	-	9.577.973	Tax loss carried forward
Provisi penutupan tambang	4.323.344	262.718	-	4.586.062	Provision for mine closure
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	615.193	-	2.195.303	Provision for net realizable value of inventories
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	152.260	(161.581)	1.853.607	Employee benefits liability
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)	Others
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(43.990.022)</b>	<b>(4.344.271)</b>	<b>(161.581)</b>	<b>(48.495.874)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**f. Tarif Pajak Penghasilan Badan**

Untuk tahun 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk Perusahaan, KKM, EMAS, dan JPP adalah 22%.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk ARPTE adalah 17%.

**13. TAXATION (continued)**

**e. Deferred Tax Assets and Liabilities**

The details of the deferred tax are as follow:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>2025</b>					<b>2025</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	132.663	(56.093)	26.470	103.040	Employee benefits liability
Aset tetap	(377)	142	-	(235)	Fixed assets
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>132.286</b>	<b>(55.951)</b>	<b>26.470</b>	<b>102.805</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(66.605.385)	(15.981.650)	-	(82.587.035)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	9.577.973	16.669.794	-	26.247.767	Tax loss carried forward
Provisi nilai realisasi neto persediaan	2.195.303	81.451	-	2.276.754	Provision for net realizable value of inventories
Provisi penutupan tambang	4.586.062	(21.117)	-	4.564.945	Provision for mine closure
Liabilitas imbalan kerja	1.853.607	(48.132)	34.461	1.839.936	Employee benefits liability
Lain-lain	(103.434)	-	-	(103.434)	Others
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(48.495.874)</b>	<b>700.346</b>	<b>34.461</b>	<b>(47.761.067)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>
<b>2024</b>					<b>2024</b>
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	138.998	(8.719)	2.384	132.663	Employee benefits liability
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	54.385	(54.385)	-	-	Tax loss carried forward
Aset tetap	(2.606)	2.229	-	(377)	Fixed assets
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>190.777</b>	<b>(60.875)</b>	<b>2.384</b>	<b>132.286</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Aset tetap	(53.798.576)	(12.806.809)	-	(66.605.385)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.152.560	7.425.413	-	9.577.973	Tax loss carried forward
Provisi penutupan tambang	4.323.344	262.718	-	4.586.062	Provision for mine closure
Provisi nilai realisasi neto persediaan	1.580.110	615.193	-	2.195.303	Provision for net realizable value of inventories
Liabilitas imbalan kerja	1.862.928	152.260	(161.581)	1.853.607	Employee benefits liability
Lain-lain	(110.388)	6.954	-	(103.434)	Others
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(43.990.022)</b>	<b>(4.344.271)</b>	<b>(161.581)</b>	<b>(48.495.874)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**f. Corporate Income Tax Rate**

For 2025 and 2024, the corporate income tax rate applicable to the Company, KKM, EMAS and JPP is 22%.

The corporate income tax rate applicable to ARPTE is 17%.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk MSM sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- a. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp10.000.000.
- b. 25% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp10.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 35% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

Tarif pajak penghasilan badan yang berlaku untuk TTN sesuai dengan KK adalah sebagai berikut:

- a. 10% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah sampai dengan Rp25.000.000.
- b. 15% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp25.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.
- c. 30% atas penghasilan kena pajak untuk jumlah lebih dari Rp50.000.000.

**g. Pajak penghasilan Pilar 2**

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup berkeyakinan tidak ada potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	2025
Mandiri	45.026.814

Mandiri

Grup mempunyai beberapa fasilitas kredit dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.
- b. Fasilitas pinjaman non-kas (*non-cash loan facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$10.000.000.
- c. Fasilitas jalur perbendaharaan (*treasury line facility*) dengan batas maksimum sebesar AS\$278.600.000.

**13. TAXATION (continued)**

**f. Corporate Income Tax Rate (continued)**

Corporate income tax rates applicable to MSM based on CoW are as follows:

- a. 15% for taxable income up to Rp10,000,000.
- b. 25% for taxable income exceeding Rp10,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 35% for taxable income above Rp50,000,000.

Corporate income tax rates applicable to TTN based on CoW are as follows:

- a. 10% for taxable income up to Rp25,000,000.
- b. 15% for taxable income exceeding Rp25,000,000 up to Rp50,000,000; and
- c. 30% for taxable income exceeding Rp50,000,000.

**g. Pillar 2 income taxes**

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group believes there is no potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

	2025	2024	
Mandiri	45.026.814	45.986.883	Mandiri

Mandiri

The Group obtained several credit facilities from Mandiri as follows:

- a. Working capital credit facility with maximum limit of US\$50,000,000.
- b. Non-cash loan facility with maximum limit of US\$10,000,000.
- c. Treasury line facility with maximum limit of US\$278,600,000.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri dijamin sederajat (*pari passu*) dengan jaminan pinjaman CFA dan MMQ (Catatan 18). Semua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 8 Maret 2027.

Fasilitas diatas untuk tahun 2025 dikenakan bunga sebesar 7,3% - 8,05% (2024: 7,25% - 8%) per tahun.

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan bakar, suku cadang dan bahan pembantu, serta penggunaan jasa pertambangan yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan klasifikasi mata uang sebagai berikut:

**Berdasarkan Mata Uang**

	2025	2024
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	20.758.117	56.568.440
Dolar Amerika Serikat	15.181	49.470
Mata uang lainnya	44.314	-
Sub-total	20.817.612	56.617.910
<b>Pihak berelasi (Catatan 20)</b>		
Dalam Rupiah	-	21.405.060
<b>Total</b>	<b>20.817.612</b>	<b>78.022.970</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

	2025	2024
<b>Pihak ketiga</b>		
Utang kepada pemasok non-usaha	927.350	1.099.210
Lain-lain	2.716.251	2.883.544
<b>Total</b>	<b>3.643.601</b>	<b>3.982.754</b>

Utang kepada pemasok non-usaha merupakan utang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan penambangan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, katering, agen perjalanan, hotel dan rumah sakit.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The credit facilities obtained from Mandiri were secured equally (*pari passu*) with CFA and MMQ loans (Note 18). These facilities had been extended up to March 8, 2027.

The above facilities in 2025 bear interest of approximately 7.3% - 8.05% (2024: 7.25% - 8%) per annum.

**15. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from purchases of fuels, spareparts and consumables as well as purchases of mining services required for the Group's operations, with the following classification based on currency:

**Based on Currency**

	2025	2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah	20.758.117	56.568.440	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.181	49.470	United States Dollar
Mata uang lainnya	44.314	-	Others currencies
Sub-total	20.817.612	56.617.910	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 20)</b>			<b>Related party (Note 20)</b>
Dalam Rupiah	-	21.405.060	In Rupiah
<b>Total</b>	<b>20.817.612</b>	<b>78.022.970</b>	<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.

**16. OTHER PAYABLES**

**Other Payables - Third Parties**

	2025	2024	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang kepada pemasok non-usaha	927.350	1.099.210	Payables to non-trade suppliers
Lain-lain	2.716.251	2.883.544	Others
<b>Total</b>	<b>3.643.601</b>	<b>3.982.754</b>	<b>Total</b>

Payables to non-trade suppliers represent liabilities from activities which are not related to direct mining activities such as, but not limited to, catering, travel agencies, hotels and hospitals.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Jasa kontraktor pertambangan	7.548.972
Lain-lain	8.858.265
<b>Total</b>	<b>16.407.237</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 20)</b>	<b>2.145.222</b>

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 60 hari sampai dengan 90 hari.

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

**Utang Bank**

	<u>2025</u>
Fasilitas kredit konvensional	409.181.109
Fasilitas kredit	
Musyarakah Mutanaqisah	40.000.000
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(5.141.436)
	444.039.673
Dikurangi bagian lancar	12.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>432.039.673</b>

**Fasilitas Kredit Konvensional**

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit konvensional (*conventional facility agreement* atau "CFA") CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$285.300.000, yang terdiri dari AS\$234.000.000 oleh Mandiri, AS\$25.800.000 oleh BRI, AS\$20.000.000 oleh PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") dan AS\$5.500.000 oleh PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") pada tanggal 16 Agustus 2023.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja dan kebutuhan Grup secara umum

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Mining contractor services</i>
			<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>16.407.237</b>	<b>24.319.632</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 20)</b>	<b>2.145.222</b>	<b>4.509.524</b>	<b>Related party (Note 20)</b>

*Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally on 60 to 90 days terms of payment.*

**18. LONG-TERM LIABILITIES**

**Bank Loan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Fasilitas kredit konvensional	409.181.109	283.345.889	<i>Conventional credit facility</i>
Fasilitas kredit			<i>Musyarakah Mutanaqisah</i>
Musyarakah Mutanaqisah	40.000.000	79.154.111	<i>credit facility</i>
Dikurangi beban tangguhan atas utang bank	(5.141.436)	(5.608.920)	<i>Less deferred charges</i>
	444.039.673	356.891.080	<i>on bank loans</i>
Dikurangi bagian lancar	12.000.000	18.000.000	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>432.039.673</b>	<b>338.891.080</b>	<b>Non-current portion</b>

**Conventional Credit Facility**

*The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the conventional facility agreement ("CFA") of US\$285,300,000, consisting of US\$234,000,000 from Mandiri, US\$25,800,000 from BRI, US\$20,000,000 from PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") and US\$5,500,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. ("Woori") on August 16, 2023.*

*The purposes of the CFA, among others, were:*

- *payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;*
- *payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;*
- *payment of all Group facility obligations; and*
- *working capital and the Group general corporate purpose*

*On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)**

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan margin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028. Grup telah melunasi Perjanjian CFA tanggal 24 November 2025.

Perusahaan, MSM, TTN dan Mandiri menandatangani perjanjian CFA dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar AS\$421.000.000 dan Rp475.000.000.000; dan membagi CFA menjadi 3 fasilitas: yaitu fasilitas konvensional (Conventional Facility) A, fasilitas konvensional (Conventional Facility) B dan fasilitas konvensional (Conventional Facility) C dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar AS\$361.000.000.000, Rp475.000.000.000 dan AS\$60.000.000.000, yang terdiri dari AS\$254.000.000 dan Rp475.000.000.000 oleh Mandiri, AS\$32.000.000 oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), AS\$30.000.000 oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), AS\$40.000.000 oleh PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan AS\$25.000.000 oleh PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") pada tanggal 19 November 2025.

Tujuan CFA, antara lain, adalah:

- pembayaran biaya, ongkos dan pengeluaran menurut atau sehubungan dengan CFA;
- pembayaran semua kewajiban lindung nilai yang ditimbulkan sehubungan CFA;
- pembayaran seluruh kewajiban fasilitas Grup; dan
- modal kerja

Pada tanggal 19 November 2025, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Tingkat suku bunga CFA adalah Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") dengan tambahan margin tertentu. Pinjaman ini dilunasi melalui angsuran 3 bulanan sampai dengan 30 Desember 2030.

**18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Conventional Credit Facility (continued)**

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to August 31, 2028. Group has fully paid the CFA agreement on November 24, 2025.

The Company, MSM, TTN and Mandiri signed the CFA with a facility amount of US\$421,000,000 and Rp475,000,000,000; and divided the CFA into 3 facilities, namely Conventional Facility A, Conventional Facility B and Conventional Facility C with principal amounting to US\$361,000,000,000, Rp475,000,000,000 and US\$60,000,000,000, respectively, consisting of US\$254,000,000 and Rp475,000,000,000 from Mandiri, US\$32,000,000 from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), US\$30,000,000 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), US\$40,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and US\$25,000,000 from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB") on November 19, 2025.

The purposes of the CFA, among others, were:

- payment of fees, costs and expenses under, or in connection with the CFA;
- payment of hedging liabilities incurred in relation to the CFA;
- payment of all Group facility obligations; and
- working capital

On November 19, 2025, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The interest rate is at Term Secured Overnight Financing Rate ("Term SOFR") with addition of certain margin. These loans shall be repaid through quarterly installments up to December 30, 2030.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Konvensional (lanjutan)**

Total pinjaman CFA per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/ The Company	TTN	MSM	Total	
<b>2025</b>					<b>2025</b>
Mandiri	128.881.109	88.400.000	64.900.000	282.181.109	Mandiri
BCA	15.800.000	13.600.000	10.600.000	40.000.000	BCA
BTN	12.100.000	11.200.000	8.700.000	32.000.000	BTN
BNI	30.000.000	-	-	30.000.000	BNI
CCB	7.400.000	9.800.000	7.800.000	25.000.000	CCB
<b>Total</b>	<b>194.181.109</b>	<b>123.000.000</b>	<b>92.000.000</b>	<b>409.181.109</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>					<b>2024</b>
Mandiri	91.931.824	85.264.664	55.200.772	232.397.260	Mandiri
BRI	10.091.096	9.267.815	6.264.376	25.623.287	BRI
Nobu	1.776.692	11.292.534	6.793.788	19.863.014	Nobu
Woori	3.899.610	1.116.906	445.812	5.462.328	Woori
<b>Total</b>	<b>107.699.222</b>	<b>106.941.919</b>	<b>68.704.748</b>	<b>283.345.889</b>	<b>Total</b>

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah ("MMQ")**

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), sebagai pengatur fasilitas, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") dengan jumlah pokok sebesar AS\$79.700.000, yang terdiri dari AS\$48.000.000 oleh BSI dan AS\$31.700.000 oleh Exim. Pada tanggal 16 Agustus 2023, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 31 Agustus 2028. Grup telah melunasi Perjanjian MMQ tanggal 24 November 2025.

Pada tanggal 24 November 2025, Perusahaan, TTN dan MSM memperoleh fasilitas MMQ dari BSI, sebagai pengatur fasilitas, dan Exim dengan jumlah pokok sebesar AS\$40.000.000, yang terdiri dari AS\$20.000.000 oleh BSI dan AS\$20.000.000 oleh Exim. Pada tanggal 19 November 2025, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas pinjaman.

Plafon tingkat bagi hasil MMQ adalah sebesar bagi hasil tertentu per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran 3 bulanan sampai dengan 30 Desember 2030.

**18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Conventional Credit Facility (continued)**

Total outstanding principal of the CFA as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility ("MMQ")**

On August 16, 2023, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from PT Bank Syariah Indonesia ("BSI"), as the facility arranger, and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Exim") for a total principal of US\$79,700,000, consisting of US\$48,000,000 from BSI and US\$31,700,000 from Exim. On August 16, 2023, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loan are being repaid through quarterly installments up to August 31, 2028. Group has fully paid the MMQ agreement on November 24, 2025

On November 24, 2025, the Company, TTN and MSM, obtained MMQ facility from BSI, as the facility arranger, and Exim for a total principal of US\$40,000,000, consisting of US\$20,000,000 from BSI and US\$20,000,000 from Exim. On November 19, 2025, Group had fully withdrawn all loan facilities.

The ceiling profit rate for the MMQ was at certain rate per annum. The loans are being repaid through quarterly installments up to December 30, 2030.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Musyarakah Mutanaqisah  
("MMQ") (lanjutan)**

Total pinjaman MMQ per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>TTN</u>	<u>MSM</u>	<u>Total</u>	
<b>2025</b>					<b>2025</b>
BSI	-	10.000.000	10.000.000	20.000.000	BSI
Exim	-	10.000.000	10.000.000	20.000.000	Exim
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>20.000.000</b>	<b>20.000.000</b>	<b>40.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>2024</b>					<b>2024</b>
BSI	-	24.055.944	23.615.289	47.671.233	BSI
Exim	-	11.456.889	20.025.989	31.482.878	Exim
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>35.512.833</b>	<b>43.641.278</b>	<b>79.154.111</b>	<b>Total</b>

Total pinjaman CFA dan MMQ per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility  
("MMQ") (continued)**

The total outstanding principal of the MMQ as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The total outstanding principal of the CFA and MMQ as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

<u>Kreditor/ Creditors</u>	<u>Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit</u>	<u>Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments</u>	<u>Pembayaran Tahun Berjalan/ Repayments for the Current Year</u>	<u>Total/ Total</u>	
				<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Perusahaan/ Company</b>					
Mandiri	128.881.109	Desember 2030/ December 2030	91.931.824	128.881.109	91.931.824
BCA	15.800.000	Desember 2030/ December 2030	-	15.800.000	-
BTN	12.100.000	Desember 2030/ December 2030	-	12.100.000	-
BNI	30.000.000	Desember 2030/ December 2030	-	30.000.000	-
CCB	7.400.000	Desember 2030/ December 2030	-	7.400.000	-
BRI	-	Desember 2030/ December 2030	10.091.096	-	10.091.096
Woori	-	Desember 2030/ December 2030	3.899.610	-	3.899.610
Nobu	-	Desember 2030/ December 2030	1.776.692	-	1.776.692
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>					
Mandiri	153.300.000	Desember 2030/ December 2030	140.465.436	153.300.000	140.465.436
BCA	24.200.000	Desember 2030/ December 2030	-	24.200.000	-
BTN	19.900.000	Desember 2030/ December 2030	-	19.900.000	-
CCB	17.600.000	Desember 2030/ December 2030	-	17.600.000	-
Nobu	-	Desember 2030/ December 2030	18.086.322	-	18.086.322
BRI	-	Desember 2030/ December 2030	15.532.191	-	15.532.191
Woori	-	Desember 2030/ December 2030	1.562.718	-	1.562.718
BSI	20.000.000	Desember 2030/ December 2030	47.671.233	20.000.000	47.671.233
Exim	20.000.000	Desember 2030/ December 2030	31.482.878	20.000.000	31.482.878
<b>Sub-total/Sub-total</b>				<b>449.181.109</b>	<b>362.500.000</b>
Dikurangi beban tanggungan atas utang bank/Less deferred charges on bank loans				5.141.436	5.608.920
<b>Neto/Net</b>				<b>444.039.673</b>	<b>356.891.080</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current portion				12.000.000	18.000.000
<b>Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion</b>				<b>432.039.673</b>	<b>338.891.080</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Utang Bank (lanjutan)**

**Jaminan dan Pembatasan**

CFA dan MMQ ini dijamin oleh:

- Pengalihan perjanjian lindung nilai MSM dan TTN
- Pengalihan kontrak Perusahaan, MSM dan TTN (Hukum Indonesia)
- Gadai rekening Perusahaan, MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, MSM dan TTN
- Gadai saham MSM, TTN, KKM, JPP, dan ARPTE
- Jaminan fidusia atas bangunan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas klaim-klaim asuransi MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas persediaan MSM dan TTN
- Jaminan fidusia atas aset bergerak MSM dan TTN
- Penanggungan dan pemberian ganti rugi oleh Perusahaan, MSM, TTN, KKM, JPP dan ARPTE

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi, antara lain, *merger* atau akuisisi, investasi, penjualan aset, pinjaman atau garansi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pembatalan atas CFA dan MMQ berlaku secara *cross default* terhadap kelalaian dari Perusahaan, MSM atau TTN terhadap pembayaran angsuran sesuai jadwal yang ditetapkan dan kegagalan dalam mempertahankan rasio-rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

**Liabilitas sewa**

Grup memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance untuk pengadaan beberapa alat berat. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tertentu.

**18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**Bank Loan (continued)**

**Collaterals and Covenants**

CFA and MMQ are secured by:

- The assignment of hedging agreement of MSM and TTN
- The assignment of contracts of the Company, MSM and TTN (Indonesia Law)
- The pledge of accounts of the Company, MSM and TTN
- The fiduciary security over receivables of the Company, MSM and TTN
- The pledge of shares of MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE
- The fiduciary security over buildings of MSM and TTN
- The fiduciary security over insurance claims of MSM and TTN
- The fiduciary security over inventory of MSM and TTN
- The fiduciary security over movable assets of MSM and TTN
- Corporate guarantee and indemnity from the Company, MSM, TTN, KKM, JPP and ARPTE

Under the terms of the loan agreements, the Group are required to obtain prior written approval from banks in relation with transactions, among others, *merger* or acquisition, investment, transfer of assets, borrowing or guarantee.

The Group is also required to maintain certain financial ratios.

Cancellation of CFA and MMQ is applied by cross default term on noncompliance by the Company, MSM or TTN relating to repayment of loans based on the stated schedules and failure in maintaining certain financial ratios.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all existing loan covenants.

**Lease liabilities**

The Group has several consumer finance loans from PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Sinarmas Hana Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, and PT Mitsubishi HC Capital and Finance to finance the purchases of heavy equipments. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear certain annual interest rate.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mempunyai program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

luran dana pensiun yang ditanggung Grup pada tahun berjalan pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.655.000.000 (ekuivalen AS\$694.494) dan Rp5.875.000.000 (ekuivalen AS\$363.507).

Selain mempunyai program pensiun manfaat pasti, Grup juga perlu memenuhi penyesuaian imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan valuasi aktuarial KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada asumsi-asumsi signifikan berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	2025: 6,00% (2024: 7,00%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2025: 7,00 % (2024: 7,00 %)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di usia 20 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 - 54 tahun/ 10% for employees at the age of 20 years and will decrease linearly until 0% at the age of 46 - 54 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019)	:	Mortality rate

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group has defined benefit retirement plans covering all their qualified permanent employees that is managed by DPLK Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The contribution funded by the Group in 2025 and 2024 amounted to Rp11,655,000,000 (equivalent US\$ 694,494) and Rp5,875,000,000 (equivalent US\$363,507), respectively.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined benefit retirement plans, the Group also need to provide employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees as stipulated under the Job Creation Law No. 6 year 2023 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021).

The employee benefits liability recognized as of December 31, 2025 and 2024 are based on actuarial valuation reports of KKA Santhi Devi and Ardianto Handoyo, an independent actuary.

The calculation of employee benefits liability is based on the following significant assumptions:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	6.022.191	6.074.497
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	731.085	890.671
Biaya bunga	409.882	373.086
Selisih penjabaran mata uang asing	(222.407)	(407.357)
<b>Sub-total</b>	<b>6.940.751</b>	<b>6.930.897</b>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	415.722	(212.121)
Penyesuaian pengalaman	(209.572)	(277.788)
	206.150	(489.909)
Kontribusi Grup atas aset program	(1.109.820)	(363.507)
Pembayaran manfaat	(187.661)	(55.290)
Saldo akhir tahun	5.849.420	6.022.191
Dikurangi bagian jangka pendek	506.405	703.945
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.343.015</b>	<b>5.318.246</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Changes in Employee Benefits Obligations**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal tahun	6.022.191	6.074.497
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	731.085	890.671
Biaya bunga	409.882	373.086
Selisih penjabaran mata uang asing	(222.407)	(407.357)
<b>Sub-total</b>	<b>6.940.751</b>	<b>6.930.897</b>
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	415.722	(212.121)
Penyesuaian pengalaman	(209.572)	(277.788)
	206.150	(489.909)
Kontribusi Grup atas aset program	(1.109.820)	(363.507)
Pembayaran manfaat	(187.661)	(55.290)
Saldo akhir tahun	5.849.420	6.022.191
Dikurangi bagian jangka pendek	506.405	703.945
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.343.015</b>	<b>5.318.246</b>

**Mutasi Nilai Wajar Aset Program**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	122.490	61.469
Kontribusi Grup atas aset program	1.109.820	363.507
Imbal hasil ekspektasi aset program	13.952	5.898
Pembayaran manfaat aset program	(898.629)	(365.836)
Selisih penjabaran mata uang asing	(8.573)	57.452
<b>Total</b>	<b>339.060</b>	<b>122.490</b>

**Fair Value of Plan Assets Movement**

Saldo awal	61.469
Kontribusi Grup atas aset program	363.507
Imbal hasil ekspektasi aset program	5.898
Pembayaran manfaat aset program	(365.836)
Selisih penjabaran mata uang asing	57.452
<b>Total</b>	<b>122.490</b>

**Rincian Liabilitas Imbalan Kerja**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.188.480	6.144.681
Nilai wajar aset program	(339.060)	(122.490)
<b>Neto</b>	<b>5.849.420</b>	<b>6.022.191</b>

**Details of Employee Benefit Liability**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.144.681
Nilai wajar aset program	(122.490)
<b>Neto</b>	<b>6.022.191</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Pasti**

	2025	2024
Saldo awal	6.144.681	6.135.966
Biaya jasa kini	731.085	890.671
Biaya bunga	409.049	372.233
Pembayaran manfaat aset program	(898.629)	(365.836)
Pembayaran manfaat	(187.661)	(55.290)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	216.887	(536.847)
Selisih penjabaran mata uang asing	(226.932)	(296.216)
<b>Total</b>	<b>6.188.480</b>	<b>6.144.681</b>

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Movements in the Present Value of the Group's Defined Benefit Obligation**

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment of plan assets
Benefits paid
Remeasurement of employee benefit liabilities
Foreign exchange difference

**Total**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2025	2024
Dalam 12 bulan mendatang	506.389	703.945
Antara 1 sampai 2 tahun	590.542	664.209
Antara 2 sampai 5 tahun	1.589.449	3.275.976
Di atas 5 tahun	4.930.735	4.590.005
<b>Total</b>	<b>7.617.115</b>	<b>9.234.135</b>

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 5,09 sampai 10,24 tahun dan 4,90 sampai 11,18 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 is 5.09 until 10.24 years and 4.90 until 11.18 years, respectively.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas imbalan kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key assumptions</u>
<u>31 Desember 2025</u>			<u>December 31, 2025</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(75.141)/803.622	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	794.275/(74.942)	Future annual salary increase
<u>31 Desember 2024</u>			<u>December 31, 2024</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(266.834)/559.505	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	555.012/(270.128)	Future annual salary increase

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.



**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengolahan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, mutasi provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	13.802.114	13.016.790
Penyesuaian tingkat diskonto	(1.052.991)	-
Pelepasan diskonto (Catatan 29)	922.939	785.324
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.672.062</b>	<b>13.802.114</b>

Pemerintah Republik Indonesia mensyaratkan MSM dan TTN menempatkan jaminan reklamasi atas rencana reklamasi (2016-2025) dan jaminan pasca-tambang (2015-2025). Jaminan tersebut akan dilepaskan setelah MSM dan TTN melakukan kegiatan reklamasi dan penutupan tambang. Rincian jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jaminan reklamasi		
2025	724.918	-
2024	1.135.853	1.135.853
2023	2.068.254	2.068.254
2022	1.478.909	1.478.909
2021	980.437	980.437
2020	205.761	205.761
2019	136.872	136.872
2018	32.272	32.272
2017	28.784	28.784
2016	11.227	11.227
Jaminan pasca-tambang		
2025	671.267	-
2023	241.221	241.221
2022	665.305	665.305
2021	1.395.238	1.395.238
2016	4.427.437	4.427.437
2015	4.427.437	4.427.437
<b>Total</b>	<b>18.631.192</b>	<b>17.235.007</b>

**MSM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MSM telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$7.289.322 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.207.313 (2024: AS\$536.046) yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

**21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Provision for reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental protection requirements during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

As of December 31, 2025 and 2024, movement of the provision for reclamation and mine closure is as follows:

	2025	2024
Saldo awal	13.016.790	-
Penyesuaian tingkat diskonto	-	-
Unwinding of discount (Note 29)	785.324	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>13.802.114</b>	<b>13.016.790</b>

The Government of Indonesia requires MSM and TTN to place reclamation guarantees for reclamation plan (2016-2025) as well as post-mining guarantees (2015-2025). The guarantees will be release when MSM and TTN has perform the reclamation and mine closure activities. The details of guarantee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Jaminan reklamasi		
2025	724.918	-
2024	1.135.853	1.135.853
2023	2.068.254	2.068.254
2022	1.478.909	1.478.909
2021	980.437	980.437
2020	205.761	205.761
2019	136.872	136.872
2018	32.272	32.272
2017	28.784	28.784
2016	11.227	11.227
Jaminan pasca-tambang		
2025	671.267	-
2023	241.221	241.221
2022	665.305	665.305
2021	1.395.238	1.395.238
2016	4.427.437	4.427.437
2015	4.427.437	4.427.437
<b>Total</b>	<b>18.631.192</b>	<b>17.235.007</b>

**MSM**

As of December 31, 2025 and 2024, MSM placed deposit amounting to US\$7,289,322 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,207,314 (2024: US\$536,046) as post-mining guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN  
TAMBANG (lanjutan)**

MSM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi MSM sebesar AS\$3.320.589 dan AS\$2.796.079.

TTN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, TTN telah menempatkan jaminan pasca-tambang berupa deposito sebesar AS\$1.565.552 di BRI dan di Mandiri sebesar AS\$1.765.718 yang tercatat dalam akun "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Mandiri menerbitkan garansi bank untuk kepentingan jaminan reklamasi TTN sebesar AS\$3.482.698 dan AS\$3.282.290.

**21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE  
CLOSURE (continued)**

MSM (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, Mandiri issued bank guarantee to cover the MSM's reclamation guarantee amounting to US\$3,320,589 and US\$2,796,079, respectively.

TTN

On December 31, 2025 and 2024, TTN placed deposit amounting to US\$1,565,552 at BRI and Mandiri amounting to US\$1,765,718 as mine closure guarantee which is recorded in the account "Restricted Cash" (Note 8).

As of December 31, 2025 and 2024, Mandiri issued a bank guarantee to cover TTN's reclamation guarantee amounting to US\$3,482,698 and US\$3,282,290, respectively.

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB**

**a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	AS\$/ US\$	Shareholders
PT Rajawali Corpora	18.142.375.000	71,89%	14.866.361	PT Rajawali Corpora
PT Rajawali Kapital Emas	2.967.375.000	11,76%	2.431.549	PT Rajawali Kapital Emas
Rudy Suhendra <sup>1)</sup>	27.000.000	0,11%	16.208	Rudy Suhendra <sup>1)</sup>
Hidayat Dwiputro Sulaksono <sup>2)</sup>	25.971.900	0,10%	15.711	Hidayat Dwiputro Sulaksono <sup>2)</sup>
Christian Emanuel David Sompie <sup>3)</sup>	20.000.000	0,08%	12.006	Christian Emanuel David Sompie <sup>3)</sup>
Rizki Indrakusuma <sup>4)</sup>	25.200.000	0,10%	15.128	Rizki Indrakusuma <sup>4)</sup>
Abed Nego <sup>5)</sup>	25.200.000	0,10%	15.128	Abed Nego <sup>5)</sup>
Kenneth Ronald Kennedy Crichton <sup>6)</sup>	5.000.000	0,02%	3.002	Kenneth Ronald Kennedy Crichton <sup>6)</sup>
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	3.996.878.100	15,84%	3.215.512	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
<b>Total</b>	<b>25.235.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>20.590.605</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Rudy Suhendra adalah direktur utama Perusahaan/Rudy Suhendra is the president director of the Company

<sup>2)</sup> Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

<sup>3)</sup> Christian Emanuel David Sompie adalah direktur Perusahaan/Christian Emanuel David Sompie is the director of the Company

<sup>4)</sup> Rizki Indrakusuma adalah wakil komisaris utama Perusahaan/Rizki Indrakusuma is the vice president commissioner of the Company

<sup>5)</sup> Abed Nego adalah komisaris Perusahaan/Abed Nego is the commissioner of the Company

<sup>6)</sup> Kenneth Ronald Kennedy Crichton adalah komisaris utama Perusahaan/Kenneth Ronald Kennedy Crichton is the president commissioner of the Company

**a. Share Capital**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2025 are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB  
(lanjutan)**

**a. Modal Saham (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Rajawali Corpora	21.109.650.000	85,00%
PT Basis Utama Prima	1.533.512.500	6,17%
Hidayat Dwiputro Sulaksono <sup>1)</sup>	771.900	0,00%
Lain-lain (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%, termasuk publik)	2.191.065.600	8,83%
<b>Total</b>	<b>24.835.000.000</b>	<b>100,00%</b>

<sup>1)</sup> Hidayat Dwiputro Sulaksono adalah direktur Perusahaan/Hidayat Dwiputro Sulaksono is the director of the Company

**b. Cadangan Wajib**

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan keputusan RUPST, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga total cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS\$300.000

**c. Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**22. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)**

**a. Share Capital (continued)**

The Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2024 are as follows:

AS\$/ US\$	Shareholders
17.440.060	PT Rajawali Corpora
1.266.935	PT Basis Utama Prima
583	Hidayat Dwiputro Sulaksono <sup>1)</sup>
1.642.904	Others (with ownership interest below 5% each, including public)
<b>20.350.482</b>	<b>Total</b>

**b. Mandatory Reserve**

The Group is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Based on the resolutions of the AGM, the shareholders authorized the appropriation of retained earnings for general reserve, therefore the company's total general reserve for the year end December 31, 2025 and 2024 is US\$300,000.

**c. Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN WAJIB  
(lanjutan)**

**d. Saldo Laba**

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo laba sebesar AS\$234.078.148 (2024: AS\$162.389.820) terdapat bagian penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$1.527.531 (2024: AS\$1.672.750).

**e. Dividen Kas**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan membagikan dividen kas interim sebesar AS\$30.000.000.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Agio saham melalui penawaran umum perdana, setelah dikurangi biaya emisi saham	61.705.645	61.705.645
Agio saham atas pengeluaran 400.000.000 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham manajemen dan karyawan tahun 2025	17.863.652	-
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	33.995.425	33.995.425
Opsi saham	-	89.381
<b>Total</b>	<b>113.564.722</b>	<b>95.790.451</b>

Rincian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

Deskripsi/ Description	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan/ Total Consideration	Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/ Carrying Amount of Net Assets of Entities Acquired	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control Transactions
Akuisisi saham ARPTE/ Acquisition of ARPTE's shares	8 Januari 2014/ January 8, 2014	195.203.975	229.199.400	33.995.425
<b>Total/Total</b>				<b>33.995.425</b>

**22. SHARE CAPITAL AND MANDATORY RESERVE (continued)**

**d. Retained Earnings**

As of December 31, 2025, retained earnings amounting to US\$234,078,148 (2024: US\$162,389,820) consists of other comprehensive income arising from the remeasurement of employee benefits liability amounting to US\$1,527,531 (2024: US\$1,672,750).

**e. Cash Dividends**

For the year ended December 31, 2025, the Company distributed interim cash dividends amounting to US\$30,000,000.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share premium through an initial public offering, net of share issuance costs  
Share premium for issuance of 400,000,000 new shares related with exercise of management and employee stock option plan in 2025  
Business combination under common control  
Share options

The details of business combination under common control are as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**Opsi Saham**

MESOP

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M., No. 28 tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan memberikan MESOP kepada manajemen kunci dan karyawan yang memenuhi syarat tertentu sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham.

Tujuan utama MESOP adalah agar manajemen dan karyawan kunci mempunyai rasa memiliki Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap pertama sebanyak 240.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap kedua sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan telah menerbitkan hak opsi tahap ketiga sebanyak 80.000.000 saham dengan harga eksekusi Rp750 (dalam Rupiah penuh).

Opsi saham tahap pertama, kedua dan ketiga telah dieksekusi seluruhnya pada November dan Desember 2025 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 400.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp750 per saham.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

**Share Options**

MESOP

Based Notarial Deed No. 28 of Mala Mukti, S.H. LL.M., dated February 9, 2021, the Company grants the MESOP to certain eligible key management employee maximum 400,000,000 shares.

The main purpose of the MESOP is for our key management and employees to have a sense of belonging in the Company.

On October 21, 2021, the Company issued first stage the option rights of 240,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On November 6, 2024, the Company issued second stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

On October 27, 2025, the Company issued third stage the option rights of 80,000,000 shares with exercise price Rp750 (in full Rupiah).

The first, second and third phase stock options were fully exercised in November and December 2025 with issued new share totalling 400,000,000 share and the exercise price of Rp750 per share.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. SELISIH ATAS AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih nilai antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat 5% kepemilikan nonpengendali pada MSM dan TTN yang diambil alih oleh Perusahaan dari pihak ketiga pada awal tahun 2011, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.266.667
Dikurangi:	
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali	(2.838.974)
<b>Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali</b>	<b>5.105.641</b>

**24. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents difference between the consideration transferred and the carrying amount of 5% non-controlling equity interests in MSM and TTN acquired by the Company from a third party in the beginning of 2011, with details follows:

Consideration transferred	2.266.667
Less:	
Carrying amount of non-controlling interests	(2.838.974)
<b>Difference arising from acquisition of non-controlling interests</b>	<b>5.105.641</b>

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK**

**Berdasarkan Lokasi Pelanggan**

	2025	2024
Domestik (Catatan 35)	399.859.412	287.618.877
Luar negeri (Catatan 35)	96.370.411	-
<b>Total</b>	<b>496.229.823</b>	<b>287.618.877</b>

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES**

**Based on Customers Location**

	2025	2024
Domestic (Note 35)	399.859.412	287.618.877
Export (Note 35)	96.370.411	-
<b>Total</b>	<b>496.229.823</b>	<b>287.618.877</b>

**Berdasarkan Pelanggan**

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		Third parties
	2025	2024	2025	2024	
<b>Pihak ketiga</b>					
PT Suka Jadi Logam	153.067.682	-	30,85	-	PT Suka Jadi Logam
PT Swarnim Murni Mulia	95.022.819	139.614.309	19,15	48,54	PT Swarnim Murni Mulia
PT Lotus Lingga Pratama	61.969.851	5.988.755	12,49	2,08	PT Lotus Lingga Pratama
PT Indo Prosperity International	60.205.902	37.205.958	12,13	12,94	PT Indo Prosperity International
PT Untung Bersama Sejahtera	4.089.240	74.667.401	0,82	25,96	PT Untung Bersama Sejahtera
<b>Total</b>	<b>374.355.494</b>	<b>257.476.423</b>	<b>75,44</b>	<b>89,52</b>	<b>Total</b>

**Based on Customers**

Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 30 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 30 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN  
PELANGGAN DAN LIABILITAS KONTRAK  
(lanjutan)**

**Kontrak Liabilitas**

Kontrak liabilitas merupakan dana yang diterima dari pelanggan untuk mendapatkan produk dari Grup.

Kontrak liabilitas tersebut tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

**25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH  
CUSTOMERS AND CONTRACT LIABILITIES  
(continued)**

**Contract Liabilities**

Contract liabilities represent fund received from the customer to obtain products from the Group.

These contract liabilities are presented as current liabilities since these will be settled within a period of less than 12 months.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Jasa kontraktor pertambangan	119.054.817	91.487.473	<i>Mining contractor services</i>
Pemakaian bahan	82.869.591	78.605.908	<i>Materials used</i>
Royalti	65.137.778	23.333.891	<i>Royalty</i>
Amortisasi (Catatan 11)	16.089.483	12.958.457	<i>Amortization (Note 11)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	14.292.019	14.417.970	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.141.391	10.585.879	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik	10.541.330	10.793.509	<i>Electricity</i>
Penyusutan (Catatan 9)	9.130.923	8.100.350	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain-lain	30.386.066	21.822.600	<i>Others</i>
Total biaya yang dikapitalisasi ke properti pertambangan (Catatan 11)	(35.603.077)	(53.728.864)	<i>Total cost capitalized to mine properties (Note 11)</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>325.040.321</b>	<b>218.377.173</b>	<b><i>Cost of goods produced</i></b>
Persediaan awal			<i>Beginning inventories</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	4.720.397	8.719.790	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	1.511.872	2.835.719	<i>Dore bullions in process</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	90.570.390	93.965.233	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
Persediaan akhir (Catatan 7)			<i>Ending inventories (Note 7)</i>
Barang jadi - emas batangan dan <i>dore bullions</i>	(882.458)	(4.720.397)	<i>Finished goods - Gold bar and dore bullions</i>
Persediaan ( <i>dore bullions</i> ) dalam proses	(6.290.568)	(1.511.872)	<i>Dore bullions in process</i>
Bijih emas tersedia untuk diproses ( <i>stockpiles</i> )	(128.484.528)	(90.570.390)	<i>Gold ore available for processing (stockpiles)</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>286.185.426</b>	<b>227.095.256</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Beban yang bersangkutan/ Percentage to respective Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
Jasa kontraktor pertambangan GMA (Catatan 20)	61.560.542	57.037.666	21,51	25,12	Mining contractor services GMA (Note 20)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2025	2024	
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	7.276.987	6.442.352	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa profesional	666.163	455.981	Professional fees
Lain-lain	3.875.046	2.150.445	Others
<b>Total</b>	<b>11.818.196</b>	<b>9.048.778</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

	2025	2024	
Penjualan perak	3.214.675	6.197.317	Sale of silver
Royalti terkait	(86.173)	(209.036)	The related royalty
	3.128.502	5.988.281	
Laba selisih kurs	3.495.171	3.926.344	Gain on foreign exchange
Lain-lain	1.458.628	695.959	Others
<b>Total</b>	<b>8.082.301</b>	<b>10.610.584</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN OPERASI LAIN**

	2025	2024	
Pelepasan diskonto atas provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	922.939	785.324	Unwinding of discount for provision for reclamation and mine closure (Note 21)
Penyisihan atas keusangan suku cadang	232.716	1.757.694	Allowance for obsolescence of spareparts
Beban pajak	27.147	1.246.349	Tax expense
Lain-lain	699.359	1.100.911	Others
<b>Total</b>	<b>1.882.161</b>	<b>4.890.278</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

	2025	2024	
Beban bunga atas utang jangka panjang	34.066.724	36.685.716	Interest expenses on long term loans
Penghapusan beban tangguhan yang belum diamortisasi	4.152.876	-	Written off unamortized deferred charges
Amortisasi biaya tangguhan utang bank	1.837.757	926.967	Amortization of deferred charges of bank loans
Lain-lain	187.641	53.773	Others
<b>Total</b>	<b>40.244.998</b>	<b>37.666.456</b>	<b>Total</b>

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**31. LABA PER SAHAM DASAR**

	2025
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	101.821.019
Jumlah rata-rata tertimbang saham	24.861.512.252
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>0,0041</b>

**31. BASIC EARNINGS PER SHARE**

	2024	
	10.457.653	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
	24.835.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
	<b>0,0004</b>	<b><i>Basic earnings per share attributable owners of the parent</i></b>

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko valuta asing, risiko suku bunga, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, sehingga mengakibatkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah pertumbuhan penghasilan secara terus-menerus dan pada saat yang sama meminimalkan kerugian yang terjadi akibat paparan risiko kredit. Grup hanya berbisnis dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan mempunyai kelayakan keuangan untuk mendapat kredit.

Kebijakan Grup adalah menjual emas ke pihak ketiga secara kas atau melalui pembayaran dimuka. Oleh karena itu, risiko kredit Grup adalah minimum.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Kas dalam bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang diatur dan mempunyai reputasi baik.

Paparan maksimum terhadap risiko kredit dinyatakan dengan nilai tercatat dari setiap kelompok aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, commodity price risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual sales growth and at the same time minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group's policy is to sell gold to third parties using cash method or advance payment method. Hence, the credit risk for the Group is minimum.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. Cash in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Valuta Asing**

Grup melakukan transaksi bisnis utama dalam beberapa valuta asing, misalnya Dolar Australia (AUD), Rupiah (Rp), Dolar Singapura (SGD), dan Euro (EUR) oleh karena itu, terpapar pada risiko valuta asing. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai valuta asing. Namun demikian, manajemen memantau eksposur valuta asing dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai atas risiko valuta asing yang signifikan jika perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan liabilitas neto dalam mata uang asing sebesar AS\$46.830.505 dan AS\$60.509.266.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura dan Euro adalah sebagai berikut:

<b>2025</b>				
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>	
Rupiah (Rp)	10%	(4.672.618)	(4.672.618)	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	3.788	3.788	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(17.911)	(17.911)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(930)	(930)	Euro (EUR)
<b>2024</b>				
	<b>Tingkat Kepekaan/ Sensitivity Rate</b>	<b>Laba Rugi/ Profit or loss</b>	<b>Pengaruh pada Ekuitas/ Effect on Equity</b>	
Rupiah (Rp)	10%	6.055.487	6.055.487	Rupiah (IDR)
Dolar Australia (AUD)	10%	(4.304)	(4.304)	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10%	(3.189)	(3.189)	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	10%	(1.059)	(1.059)	Euro (EUR)

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign Currency Risk**

The Group transacts its main business in foreign currencies i.e Australian dollar (AUD), Indonesian Rupiah (IDR), Singapore dollar (SGD), and Euro (EUR) and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to US\$46,830,505 and US\$60,509,266, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against Rupiah, Australian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar and Euro is as follows:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa mendatang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan pada suku bunga pasar.

Karena Grup tidak mempunyai aset berbunga yang signifikan, penghasilan dan arus kas operasional Grup pada umumnya bebas dari perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga timbul terutama dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan paparan risiko suku bunga pada saat perolehan kecukupan dana untuk perluasan usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba (rugi) sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Lebih rendah/tinggi	342.532

**d. Risiko Harga Komoditas**

Grup menjual emas berdasarkan harga *spot* dan tidak mempunyai kontrak penjualan *forward*. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Tidak ada analisis sensitivitas disajikan karena manajemen yakin bahwa risiko komoditas tidak signifikan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value on future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

*As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.*

*The Group's exposure to interest rate risk arises primarily from its short-term and long-term loans with floating interest rates.*

*The Group's policy is to minimize interest rate risk exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.*

*For the years ended December 31, 2025 and 2024, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of short-term and long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit (loss) before income tax would have been affected as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Lebih rendah/tinggi	342.532	367.392	Lower/higher

**d. Commodity Price Risk**

*The Group sells gold at spot rates and has not entered into any forward sales contracts. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.*

*No sensitivity analysis is presented as management believes that commodity risk is not significant.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor ketat pembayaran utang terjadwal untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar sehubungan dengan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

<b>2025</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>
Utang bank jangka pendek	48.562.223	-	48.562.223
Utang usaha	20.817.612	-	20.817.612
Utang lain-lain	3.643.601	-	3.643.601
Liabilitas kontrak	2.433.374	-	2.433.374
Biaya masih harus dibayar	18.552.459	-	18.552.459
Liabilitas sewa	1.854.383	3.718.408	5.572.791
Utang bank jangka panjang	43.467.375	538.590.481	582.057.856
<b>Total</b>	<b>139.331.027</b>	<b>542.308.889</b>	<b>681.639.916</b>
			<i>Short term bank loans</i>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Contract liabilities</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			<i>Long-term bank loans</i>
			<b>Total</b>
<b>2024</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year</b>	<b>1 s.d. 5 tahun/ 1 to 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>
Utang bank jangka pendek	49.413.372	-	49.413.372
Utang usaha	78.022.970	-	78.022.970
Utang lain-lain	3.982.754	-	3.982.754
Liabilitas kontrak	5.591.621	-	5.591.621
Biaya masih harus dibayar	28.829.156	-	28.829.156
Liabilitas sewa	346.266	1.299.131	1.645.397
Utang bank jangka panjang	48.334.449	402.097.846	450.432.295
<b>Total</b>	<b>214.520.588</b>	<b>403.396.977</b>	<b>617.917.565</b>
			<i>Short term bank loans</i>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Contract liabilities</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Lease liabilities</i>
			<i>Long-term bank loans</i>
			<b>Total</b>

**e. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day to day operations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2025					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Utang bank jangka pendek	45.986.883	-	-	(960.069)	45.026.814	Short-term bank loans	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	18.000.000	(18.000.000)	-	12.000.000	12.000.000	Current maturities on long-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	338.891.080	104.804.135	1.837.757	(13.493.299)	432.039.673	Long-term bank loans	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>402.877.963</b>	<b>86.804.135</b>	<b>1.837.757</b>	<b>(2.453.368)</b>	<b>489.066.487</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>	
	2024					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Amortisasi beban tanggungan atas utang bank/ Amortization of deferred charges on bank loans	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31		
Utang bank jangka pendek	47.171.790	(748.296)	-	(436.611)	45.986.883	Short-term bank loans	
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	2.000.000	(2.000.000)	-	18.000.000	18.000.000	Current maturities on long-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	355.964.113	-	926.967	(18.000.000)	338.891.080	Long-term bank loans	
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>405.135.903</b>	<b>(2.748.296)</b>	<b>926.967</b>	<b>(436.611)</b>	<b>402.877.963</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>	

Kolom 'Lainnya' mencakup efek reklasifikasi ke bagian lancar atas utang bank jangka panjang, penambahan dan pengurangan beban tanggungan atas utang bank dan efek translasi kurs.

The 'Other' column includes the effect of reclassification to current maturities on long-term bank loans, additions and deduction of deferred charges on bank loans and foreign exchange effects.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat investasi pada instrumen utang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan sehingga mendekati nilai wajarnya.

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian Penyediaan Solar**

Pada tanggal 28 Februari 2018, MSM, entitas anak, melakukan perjanjian penyediaan solar dengan PT AKR Corporindo Tbk (AKR) untuk jangka waktu tiga tahun. Saat ini perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai 31 Maret 2027.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AKR setuju untuk menyediakan *High Speed Diesel Fuel* untuk MSM dengan menggunakan sistem konsinyasi.

**b. Komitmen**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai komitmen kontrak yang tidak tercatat masing-masing sebesar AS\$15.545.537 dan AS\$13.029.491 sehubungan dengan komitmen pengeluaran modal dan pengeluaran operasional yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan usaha normal.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently. The carrying amounts of investment in debt instruments were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms so that approximate their fair values.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Fuel Supply Agreement**

On February 28, 2018, MSM, a subsidiary, entered into a fuel supply agreement with PT AKR Corporindo Tbk (AKR) for a period of three years. This agreement has been extended until March 31, 2027.

Based on the agreement, AKR agreed to supply *High Speed Diesel Fuel* to MSM using consignment stock arrangement.

**b. Commitments**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has unrecognized contractual commitment of US\$15,545,537 and US\$13,029,491, respectively, in respect of capital commitment and operating expenditures incurred in the normal course of business.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kepemilikan Bersama**

Pada bulan Januari 2005, MSM dan TTN mengajukan usulan untuk kepemilikan bersama atas pabrik pengolahan kepada Menteri Energi dan Sumber daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM").

Pada bulan Mei 2005, ESDM telah menyetujui usulan tersebut, dengan persyaratan berikut:

- Persentase kepemilikan akan didasarkan pada perbandingan sumber daya dua KK.
- Semua transaksi keuangan akan dicatat oleh setiap entitas sesuai dengan peraturan yang terkait dengan masing-masing KK.
- Semua kewajiban keuangan kepada Pemerintah, termasuk royalti dan pajak-pajak harus mematuhi persyaratan yang disebut dalam masing-masing KK.
- Semua rencana yang tidak selaras dengan kepemilikan bersama harus direvisi dan diajukan kepada Pemerintah.
- Semua kewajiban lainnya kepada Pemerintah tetap berlaku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**d. Perjanjian Jual Beli Listrik**

Pada tanggal 16 Februari 2024, MSM dan PT PLN (Persero) ("PLN") melakukan perjanjian jual beli listrik di mana PLN bersedia untuk menyediakan listrik kepada MSM sampai dengan berakhirnya KK antara MSM dan pemerintah.

Sebagai pembayaran atas biaya penyambungan ke jaringan listrik PLN, MSM menghibahkan gardu listrik kepada PLN.

MSM membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan perjanjian tersebut sebesar Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$648.314). Grup menyajikan aset yang dialihkan serta uang jaminan terkait perjanjian tersebut sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp10.880.000.000 (ekuivalen AS\$673.184)).

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Joint Ownership Agreement**

*In January 2005, MSM and TTN submitted a proposal for joint ownership process plant to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM").*

*In May 2005, ESDM approved the proposal, with the following condition:*

- *Percentage of ownership is based on comparison of the resources of two CoW.*
- *All financial transactions are recorded by each entity in accordance with the rules pertaining to each CoW.*
- *All financial liabilities to the government, including royalty and taxes must comply with the requirements stated in the respective CoW.*
- *Any plans not in alignment with the joint ownership plan must be revised and submitted to the Government.*
- *All other liabilities to the Government remain valid in accordance with the prevailing regulation.*

**d. Agreement of Sale and Purchase of Electricity**

*On February 16, 2024, MSM and PT PLN (Persero) ("PLN") entered into an agreement of sale and purchase of electricity whereby PLN agreed to provide electricity to the Company until the CoW between MSM and the government expires.*

*As a form of payment for the connection fee to PLN's electricity grid, MSM handed over its substation to PLN.*

*MSM paid a refundable deposit related to this agreement amounting to Rp10,880,000,000 (equivalent US\$648,314). The Group presented the assets transferred and refundable deposit as part of "Other Non-current Asset" account as of December 31, 2025, in the consolidated statements of financial position (2024: Rp10,880,000,000 (equivalent US\$673,184)).*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Perjanjian Jasa Pertambangan**

**PT Samudera Mulia Abadi**

Pada tanggal 1 Juni 2016, MSM, TTN dan PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana SMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian ini sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2027.

**GMA**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, MSM, TTN dan GMA melakukan perjanjian penyediaan jasa pertambangan dimana GMA bersedia untuk menyediakan jasa pemuatan dan pengangkutan kepada MSM dan TTN. Perjanjian saat ini dalam proses perpanjangan.

**f. Perjanjian Pendirian Entitas**

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan dan PT Ormat Geothermal Indonesia telah menandatangani perjanjian pendirian perusahaan usaha patungan bernama PT Toka Tindung Geothermal, yang bergerak di bidang pengeboran eksplorasi dan pemeliharaan fasilitas panas bumi. Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Toka Tindung Geothermal masih belum beroperasi

**35. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi dilaporkan sebagai berikut:

Segmen pertambangan emas

Segmen pertambangan emas melakukan kegiatan usaha dalam pengembangan dan pemeliharaan tambang emas, pengolahan bijih emas serta aktivitas pemasaran dan penjualan barang jadi terkait.

Segmen perdagangan dan pengolahan emas

Segmen perdagangan dan pengolahan emas melakukan pengolahan produk emas dan perdagangan produk tersebut dan lainnya terkait.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Mining Services Agreements**

**PT Samudera Mulia Abadi**

*On June 1, 2016, MSM, TTN and PT Samudera Mulia Abadi ("SMA") entered into an agreement concerning mining services whereby SMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement has been extended up to June 30, 2027.*

**GMA**

*On August 19, 2020, MSM, TTN and GMA entered into an agreement concerning mining services whereby GMA agreed to provide load and haul services to MSM and TTN. This agreement is in the process of being extended.*

**f. Agreement of Establishment Entity**

*On September 17, 2024, the Company and PT Ormat Geothermal Indonesia, have signed an establishment agreement of joint venture company, namely PT Toka Tindung Geothermal, which engaged in exploration drilling and maintenance of geothermal facilities. As of December 31, 2025, PT Toka Tindung Geothermal has not yet commenced its operations.*

**35. SEGMENT INFORMATION**

*For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and services and has three reportable operating segments as follows:*

Gold mining segment

*Gold mining segment is involved in the development and maintenance of gold mines, the processing of the gold ore, and also the marketing and selling activities of the gold finished goods.*

Gold trading and processing segment

*Gold trading and processing segment conducted processing of gold products and trading of gold and other related products.*

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Segmen Operasi**

Segmen lain-lain

Segmen lain-lain melakukan penyediaan jasa pertambangan dan investasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja sumber dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**a. Laba Segmen**

	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total	
<b>2025</b>				<b>2025</b>
<u>Pendapatan</u>				<u>Revenue</u>
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	435.789.619	61.877.262	3.918.592	501.585.473
Penjualan antar segmen	(928.574)	(508.484)	(3.918.592)	(5.355.650)
<b>Total pendapatan</b>	<b>434.861.045</b>	<b>61.368.778</b>	<b>-</b>	<b>496.229.823</b>
<b>Laba/(rugi) usaha segmen</b>	<b>207.277.689</b>	<b>1.720.130</b>	<b>(5.048.112)</b>	<b>203.949.707</b>
Penghasilan keuangan	232.140	2.374	29.230	263.744
Beban keuangan	(28.359.065)	(188.185)	(11.697.748)	(40.244.998)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.978.628	1.978.628
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>179.150.764</b>	<b>1.534.319</b>	<b>(14.738.002)</b>	<b>165.947.081</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>102.523.383</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<b>Other segment information</b>
Penyusutan dan amortisasi	25.060.194	177.271	66.994	25.304.459
Belanja modal (terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap)	74.697.136	428.962	12.749	75.138.847

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Operating Segments**

Others Segment

Others segment is involved in the rendering of mining services and investment holding

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

**a. Segment Income**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**a. Laba Segmen (lanjutan)**

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total
<b>2024</b>				
<u>Pendapatan</u>				
Pendapatan dari pelanggan Eksternal	233.170.917	78.227.814	3.730.202	315.128.933
Penjualan antar segmen	(23.491.667)	(288.187)	(3.730.202)	(27.510.056)
<b>Total pendapatan</b>	<b>209.679.250</b>	<b>77.939.627</b>	<b>-</b>	<b>287.618.877</b>
<b>Labarugi) usaha segmen</b>	<b>61.444.428</b>	<b>(200.227)</b>	<b>(4.646.357)</b>	<b>56.597.844</b>
Penghasilan keuangan	207.027	3.899	37.804	248.730
Beban keuangan	(27.383.153)	(124.120)	(10.159.183)	(37.666.456)
Bagian atas laba entitas asosiasi	-	-	1.360.424	1.360.424
<b>Labarugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>34.268.302</b>	<b>(320.448)</b>	<b>(13.407.312)</b>	<b>20.540.542</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>10.417.368</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>				
Penyusutan dan amortisasi	20.928.590	144.852	88.785	21.162.227
Belanja modal (terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap)	91.552.267	165.339	39.953	91.757.559

**b. Aset dan Liabilitas Segmen**

	Penambangan emas/ Gold Mining	Perdagangan dan Pengolahan Emas/ Trading and Gold Processing	Lain-Lain/ Others	Total/Total
<b>2025</b>				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	968.140.269	9.653.418	48.969.690	1.026.763.377
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	464.997.029	5.601.526	193.237.110	663.835.665
<b>2024</b>				
<u>Aset</u>				
Aset segmen	850.224.606	6.016.382	9.158.809	865.399.797
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	481.797.454	3.025.679	107.620.503	592.443.636

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Segment Income (continued)**

	2024
<u>Revenue</u>	
Revenue from external customers	
Inter segment revenue	
<b>Total revenue</b>	
<b>Segment operating profit(loss)</b>	
Finance income	
Finance costs	
Shares in profit of associate	
<b>Profit(loss) before income tax</b>	
<b>Profit for the year</b>	
<b>Other segment information</b>	
Depreciation and amortization	
Capital expenditures (consists of addition to exploration and evaluation assets, mine properties and fixed assets)	

**b. Segment Assets and Liabilities**

	2025
<u>Assets</u>	
Segment assets	
<u>Liabilities</u>	
Segment liabilities	
<b>2024</b>	
<u>Assets</u>	
Segment assets	
<u>Liabilities</u>	
Segment liabilities	

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**c. Informasi Geografis**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi penjualan berdasarkan pasar geografis adalah sebagai berikut:

	2025
Indonesia	399.859.412
Thailand	43.706.511
Singapura	40.740.863
Uni Emirat Arab	11.923.037
<b>Total</b>	<b>496.229.823</b>

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**c. Geographical Information**

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The sales information based on the geographical market is as follows:

	2024	
Indonesia	287.618.877	Indonesia
Thailand	-	Thailand
Singapura	-	Singapore
Uni Emirat Arab	-	United Arab Emirates
<b>Total</b>	<b>287.618.877</b>	<b>Total</b>

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan  
Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang  
Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan own-use untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:  
Classification and Measurement of Financial  
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:  
Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026  
(lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common  
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARCHI INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2025 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027**

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: *Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures*

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.